

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
dan

Laporan Auditor Independen

Daftar Isi

	Halaman
I. SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
II. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	i
III. LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI	
- Neraca Konsolidasi	1-2
- Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3
- Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4
- Laporan Arus Kas Konsolidasi	5-6
- Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	7-72



**Bakrie
Sumatera
Plantations**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2005 DAN 2004 PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | |
|------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : Ambono Janurianto |
| Alamat kantor | : Wisma Bakrie Lt. 4
Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-1
Jakarta 12920 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau identitas lain | : Jl. Ibnu Armah No. 54 RT.01/ RW.04
Pangkalan Jati , Depok |
| Nomor telepon | : 021 - 7698369 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| 2. Nama | : Harry M. Nadir |
| Alamat kantor | : Kisaran 21202 Kab. Asahan
Sumatera Utara |
| Alamat domisili sesuai KTP atau identitas lain | : Jl. Lubuk Kasih Blok R
No.30 RT. 001/RW. 025 Jatiwaringin
Pondok Gede, Bekasi |
| Nomor telepon | : 021- 84993893 |
| Jabatan | : Direktur |

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi.
2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar,
b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Anak perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kisaran, 20 Maret 2006

Direktur Utama



Ambono Janurianto

Direktur

Harry M. Nadir

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Wisma Bakrie Lt. 4
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1
Jakarta 12920, Indonesia
Telephone (021) 252 1288
Faecsimile (021) 252 1252
E-mail : bspjkt@cbn.net.id

Kisaran 21202
Sumatera Utara, Indonesia
Telephone (0623) 41434
Telex 51981 UNIKI KIS IA
Facsimile (0623) 41066

No. : R.2.1/019/02/06

Laporan Auditor Independen


**Kepada Yth,
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak perusahaan tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi serta laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan konsolidasi bebas dari salah saji yang material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, hasil usaha, perubahan ekuitas serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang



Drs. Bambang Sulistiyanto, Ak., MBA.
Surat Ijin No. 98.1.0156

20 Maret 2006

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Neraca Konsolidasi

Per 31 Desember 2005 dan 2004

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nominal Saham)

	Catatan	2005	(Disajikan kembali - lihat Catatan 2r dan 39) 2004*)
Aktiva			
Aktiva Lancar			
Kas dan setara kas	2c,4	14.271.489	32.407.390
Investasi jangka pendek	2c,4	24.943.500	-
Piutang usaha	2d,5		
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 248.150 pada tahun 2005 dan Rp 4.180.540 pada tahun 2004	27	49.164.622	22.713.618
Pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 22.000.000 pada tahun 2005 dan 2004	2e,27,41	18.855.482	23.906.796
Piutang lain-lain	2d,6		
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 64.710 pada tahun 2005 dan 2004		98.887.966	49.886.275
Pihak hubungan istimewa	2e,41	8.240.797	7.776.880
Persediaan	2f,7,27	35.898.761	28.480.931
Pajak dibayar di muka	8,38a	15.555.869	993.267
Biaya dibayar di muka	2g,9,27a	2.054.723	1.578.662
Uang muka	10	12.278.335	15.062.846
Jumlah aktiva lancar		<u>280.151.544</u>	<u>182.806.665</u>
Aktiva Tidak Lancar			
Piutang hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2.991.629 pada tahun 2005 dan 2004	2d,2e,12,41 2l,13,43a,43b	3.014.461	1.602.819
Piutang plasma	43c,43d,43e	68.281.817	28.733.657
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2u,38	4.912.310	41.443.700
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan atas penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan sebesar Rp 511.353 pada tahun 2005 dan 2004	2b,2w,11	1.197.271	1.184.850
Tanaman perkebunan	2h,14,27		
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 178.299.246 pada tahun 2005 dan Rp 156.587.440 pada tahun 2004		404.881.704	353.472.476
Tanaman belum menghasilkan		89.771.182	77.840.510
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 128.416.751 pada tahun 2005 dan Rp 173.452.738 pada tahun 2004	2i,2j,2k,15,27	269.228.894	313.948.690
Goodwill - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 5.738.403 pada tahun 2005 dan Rp 1.019.804 pada tahun 2004	2n,16	87.969.847	92.688.446
Aktiva lain-lain			
Dana dalam pembatasan	17	4.467.038	15.822.575
Proyek dalam pengembangan	2q,18	19.287.810	3.035.909
Beban ditangguhkan - bersih	2o,19	-	1.096.728
Beban tangguhan hak atas tanah - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 603.903 pada tahun 2005 dan Rp 245.288 pada tahun 2004	2i,20	11.026.786	10.171.524
Lain-lain	2m	718.110	897.471
Jumlah aktiva lain-lain		<u>35.499.744</u>	<u>31.024.207</u>
Jumlah aktiva tidak lancar		<u>964.757.230</u>	<u>941.939.355</u>
Jumlah Aktiva		<u>1.244.908.774</u>	<u>1.124.746.020</u>

*) Tidak termasuk angka PT Air Muring yang diakuisisi oleh PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan pada tanggal 30 Nopember 2005.

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Neraca Konsolidasi (Lanjutan)
 Per 31 Desember 2005 dan 2004
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nominal Saham)

	Catatan	2005	(Disajikan kembali - lihat Catatan 2r dan 39) 2004 *)
Kewajiban dan Ekuitas			
Kewajiban Lancar			
Hutang usaha - pihak ketiga	21	49.903.484	21.595.991
Hutang lain-lain	22		
Pihak ketiga		13.270.360	10.863.075
Pihak hubungan istimewa	2e,41	5.034.521	5.407.509
Biaya masih harus dibayar	23	10.297.871	8.629.799
Hutang pajak	2u,24,38	32.261.040	19.341.664
Hutang dividen	32	748.404	421.328
Uang muka penjualan	25	20.606.272	732.121
Hutang jangka pendek	26	-	33.000.000
Hutang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Pinjaman jangka panjang	27	994.182	74.554.045
Hutang sewa guna usaha	2k,15,28	1.024.963	877.795
Jumlah kewajiban lancar		134.141.097	175.423.327
Kewajiban Tidak Lancar			
Hutang hubungan istimewa	2e,29,41	18.606.586	37.030.379
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2u,38b	10.774.812	19.197.234
Kewajiban imbalan kerja	2r,39	30.598.557	27.968.717
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			
Pinjaman jangka panjang	27	559.712.100	475.520.455
Hutang sewa guna usaha	2k,15,28	348.151	608.011
Jumlah kewajiban tidak lancar		620.040.206	560.324.796
Ekuitas			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 pada tahun 2005 dan 2004			
Modal dasar - 4.144.000.000 saham pada tahun 2005 dan 2004			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.331.000.000 saham pada tahun 2005 dan 2004	30	233.100.000	233.100.000
Tambahan modal disetor - agio saham - bersih	2p,31	147.256.406	147.256.406
Saldo laba		110.371.065	8.641.491
Jumlah ekuitas		490.727.471	388.997.897
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		1.244.908.774	1.124.746.020

*) Tidak termasuk angka PT Air Muring yang diakuisisi oleh PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan pada tanggal 30 Nopember 2005.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Laporan Laba Rugi Konsolidasi**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Laba Per Saham)

	Catatan	2005	(Disajikan kembali - lihat Catatan 2r dan 39) 2004 *)
PENJUALAN BERSIH	2t,5,33,41	883.309.955	696.447.294
BEBAN POKOK PENJUALAN	2t,14,15,34,41	575.764.843	433.122.836
LABA KOTOR		307.545.112	263.324.458
BEBAN USAHA:	2r,2t,15,35,39		
Beban penjualan		5.431.153	1.943.417
Beban umum dan administrasi		74.238.587	60.568.171
Jumlah Beban Usaha		79.669.740	62.511.588
LABA USAHA		227.875.372	200.812.870
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Rugi selisih kurs - bersih	2s,5b,26,27 (33.775.627)	(48.924.753)
Penghasilan bunga	2c,4	1.531.415	951.951
Laba penjualan/penghapusan aktiva tetap	15	39.462	609.066
Beban bunga dan keuangan	27,36 (45.289.671)	(41.485.385)
Rugi penghapusan tanaman perkebunan	14 (1.209.383)	(1.328.049)
Laba penjualan investasi saham	3a,3e	20.441.317	13.922.051
Rugi penyertaan pada anak Perusahaan		-	(3.774.714)
Lain-lain - bersih	37 (8.498.263)	(20.106.252)
Jumlah Beban Lain-lain		(66.760.750)	(59.923.581)
LABA SEBELUM TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK		161.114.622	140.889.289
TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK	2u,38		
Tahun berjalan	(49.924.520)	(12.569.184)
Tanggungan		12.013.221	(32.929.212)
Jumlah Taksiran Beban Pajak		(37.911.299)	(45.498.396)
LABA SEBELUM POS LUAR BIASA		123.203.323	95.390.893
POS LUAR BIASA	26,43j	-	10.010.000
LABA SEBELUM LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI SEBELUM DIAKUISISI		123.203.323	105.400.893
LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI SEBELUM DIAKUISISI		(7.487.748)	(9.484.700)
LABA BERSIH		115.715.575	95.916.193
LABA PER SAHAM - DASAR	2v,40	50	68

*) Tidak termasuk angka PT Air Muring yang diakuisisi oleh PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan pada tanggal 30 Nopember 2005.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan**Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004

(Dalam Ribuan Rupiah)

	<u>Modal Saham</u>	<u>Tambahan Modal Disetor - Agió Saham - Bersih</u>	<u>Saldo Laba (Defisit)</u>	<u>Jumlah Ekuitas</u>
Saldo, 1 Januari 2004	124.320.000	44.548.000	(67.347.562)	101.520.438
Penyesuaian tahun-tahun lalu atas pengaruh penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2004)	-	-	(19.927.140)	(19.927.140)
Saldo, 1 Januari 2004 - Disajikan kembali (lihat Catatan 2r dan 39)	124.320.000	44.548.000	(87.274.702)	81.593.298
Peningkatan modal disetor melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	108.780.000	102.708.406	-	211.488.406
Laba bersih tahun berjalan - Disajikan kembali (lihat Catatan 2r dan 39)	-	-	95.916.193	95.916.193
Saldo, 31 Desember 2004 *)	233.100.000	147.256.406	8.641.491	388.997.897
Laba bersih tahun berjalan	-	-	115.715.575	115.715.575
Pembagian dividen	-	-	(13.986.001)	(13.986.001)
Saldo, 31 Desember 2005	233.100.000	147.256.406	110.371.065	490.727.471

*) Tidak termasuk angka PT Air Muring yang diakuisisi oleh PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan pada tanggal 30 Nopember 2005.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Laporan Arus Kas Konsolidasi

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

	2005	2004 *)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	970.364.679	583.518.324
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(723.002.934)	(495.785.194)
Kas yang dihasilkan dari operasi	247.361.745	87.733.130
Penerimaan bunga	1.487.454	806.409
Pembayaran bunga (<i>Catatan 23 dan 36</i>)	(45.173.983)	(30.081.924)
Pembayaran pajak	(28.549.651)	(7.495.525)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	175.125.565	50.962.090
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan penjualan Anak perusahaan (<i>Catatan 3</i>)	17.700.000	8.355.600
Penerimaan penjualan aktiva tetap (<i>Catatan 15</i>)	52.825	307.500
Akuisisi Anak perusahaan (<i>Catatan 3</i>)	(60.400.383)	(112.063.424)
Pembelian aktiva tetap (<i>Catatan 15</i>)	(66.981.330)	(41.368.126)
Penurunan (penambahan) aktiva lain-lain	1.719.998	-
Penambahan proyek dalam pengembangan	(15.705.979)	(3.035.910)
Pembayaran beban tanggungan hak atas tanah (<i>Catatan 20</i>)	(1.073.775)	(6.894.915)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(124.688.644)	(154.699.275)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan hasil penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) (<i>Catatan 30</i>)	-	217.560.000
Penurunan aktiva lain-lain	533.020	3.182.092
Penerimaan hutang jangka panjang		
Lain-lain	697.515	152.921
Pembayaran hutang jangka panjang		
Bank (<i>Catatan 27</i>)	(18.318.413)	(86.195.680)
Sewa guna usaha	(112.693)	(779.836)
Lain-lain	(193.789)	(408.715)
Pembayaran dividen	(13.986.001)	-
Penambahan piutang plasma (<i>Catatan 13</i>)	(20.739.646)	(6.322.589)
Biaya emisi saham dengan HMETD (<i>Catatan 31</i>)	-	(6.071.594)
Penambahan (penurunan) hutang hubungan istimewa (<i>Catatan 29</i>)	(18.423.793)	(2.581.767)
Penambahan piutang hubungan istimewa (<i>Catatan 12</i>)	(1.411.642)	(413.006)
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(71.955.442)	118.121.826
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(21.518.521)	14.384.641
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP ARUS KAS	1.455.672 (4.484.349)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		
Dilaporkan sebelumnya	32.407.390	22.638.357
Kas dan setara kas Anak perusahaan yang diakuisisi dan didekonsolidasi	1.926.948 (131.259)
	34.334.338	22.507.098
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	14.271.489	32.407.390

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Laporan Arus Kas Konsolidasi (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

	<u>2005</u>	<u>2004 *)</u>
TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS		
Aktivitas yang tidak mempengaruhi kas:		
Reklasifikasi aktiva tetap dalam penyelesaian ke aktiva tetap	55.300.063	8.413.168
Reklasifikasi tanaman belum menghasilkan ke tanaman menghasilkan	30.092.360	6.667.240
Reklasifikasi beban umum ke tanaman belum menghasilkan	9.468.448	6.578.206
Reklasifikasi pembibitan ke tanaman belum menghasilkan	1.168.231	1.561.705
Kenaikan investasi saham melalui pembagian dividen saham	12.421	14.641
Penurunan hutang hubungan istimewa melalui penghapusan hutang sesuai dengan rekonsiliasi	-	13.766.221
Penurunan hutang lain-lain - pihak ketiga melalui penghapusan hutang	-	7.801.437
Penyajian kembali amortisasi aktiva tetap ke saldo laba	-	19.927.140
Reklasifikasi tanaman belum menghasilkan ke aktiva tetap dalam penyelesaian	-	345.325

*) Tidak termasuk angka PT Air Muring yang diakuisisi oleh PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan pada tanggal 30 Nopember 2005.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (“Perusahaan”) berdiri di Republik Indonesia pada tahun 1911 dengan nama “NV Hollandsch Amerikane Plantage Maatschappij”. Nama Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan nama PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Anggaran Dasar Perusahaan pertama kali diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 18 Pebruari 1941 Tambahan No. 101. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 45 tanggal 10 Nopember 2004 mengenai penambahan modal saham Perusahaan melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebesar 1.087.800.000 saham atau senilai Rp 124,32 miliar. Sehubungan dengan perubahan tersebut modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 233,1 miliar. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-30533 HT.01.04.TH.2004 tanggal 17 Desember 2004. Sebelumnya pada tahun 2004, Perusahaan telah melakukan pemecahan saham (*stock split*) 5-untuk-1, sehingga modal dasar Perusahaan menjadi sebesar 4,144 miliar saham (*lihat Catatan 1 butir b*). Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-26035 HT.01.04.TH.2004 tanggal 19 Oktober 2004.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang perkebunan, pengolahan dan perdagangan hasil tanaman dan produk industri.

Tempat kedudukan Perusahaan dan lokasi utama kegiatan usaha di Kisaran, Sumatera Utara.

Usaha perkebunan telah beroperasi komersil sejak tahun 1911.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 6 Januari 1990, Perusahaan memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat No. SI/075/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 11,1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham melalui bursa saham di Indonesia dengan harga penawaran Rp 10.700 (Rupiah penuh) per saham. Pada tahun 1997 Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) 2-untuk-1 sehingga mengubah nilai nominal saham biasa dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (Rupiah penuh) serta mengumumkan sembilan saham bonus untuk lima saham lama dari tambahan modal disetor. Pada bulan Juni 1999, Perusahaan mengumumkan satu dividen saham untuk lima saham lama dari saldo laba (*lihat Catatan 30, 31 dan 32*). Pada tanggal 31 Desember 1999, Perusahaan telah mencatatkan semua saham yang ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 18 Oktober 2004, Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) 5-untuk-1 sehingga mengubah nilai nominal saham biasa dari Rp 500 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh), dan pada tanggal 10 Nopember 2004, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (*lihat Catatan 30 dan 31*).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, Perusahaan mempunyai Anak perusahaan dengan kepemilikan saham secara langsung dan tidak langsung adalah sebagai berikut:

2005					
Anak perusahaan	Lokasi	Persentase Kepemilikan	Operasi Komersil		Jumlah aktiva
<i><u>Kepemilikan saham secara langsung:</u></i>					
PT Bakrie Pasaman Plantations	Sumatera Barat	99,00%	1998	Rp	388.727.185
PT Agrowiyana	Jambi	99,93	1998		121.645.379
PT Agro Mitra Madani (<i>lihat Catatan 3 butir c</i>)	Jambi	85	2004		75.644.235
PT Huma Indah Mekar (<i>lihat Catatan 3 butir b dan d</i>)	Lampung	96,55	1992		150.883.409
<i><u>Kepemilikan saham secara tidak langsung:</u></i>					
PT Air Muring (melalui PT Huma Indah Mekar)	Bengkulu	96,55	1998		22.585.567

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 3 Mei 2005 yang telah diaktakan dengan akta Notaris Agus Madjid, S.H., No. 82 tanggal 31 Mei 2005, para pemegang saham PT Huma Indah Mekar (HIM) sepakat bahwa penyertaan modal HIM pada PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP) sebesar Rp 400 juta terdiri dari 80 saham masing-masing bernilai Rp 5 juta yang telah ditempatkan dalam HIM, sebagai syarat dan ketentuan dalam transaksi tukar menukar saham antara PT Agrowiyana (Agro) dengan HIM, dimana Agro mengalihkan seluruh penyertaan modal di BPP kepada HIM dan sebaliknya sebagai kontraprestasi maka HIM akan mengeluarkan saham portepelnya.

Pada tanggal 29 September 2005, Perusahaan dan PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP) telah mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya di PT Kilang Vecolina (KV) kepada PT Unggul Sejahtera Abadi yang telah diaktakan dengan Akta Jual Beli Saham No. 24 dan 25 oleh Notaris Yurisa Martanti, S.H., pada tanggal yang sama. Sehubungan dengan pengalihan tersebut, kepemilikan Perusahaan baik secara langsung dan tidak langsung menjadi nihil, sehingga KV tidak lagi dikonsolidasi pada laporan keuangan konsolidasi Perusahaan pada tahun 2005 (*lihat Catatan 3 butir a*).

2004					
Anak perusahaan	Lokasi	Persentase Kepemilikan	Operasi Komersil		Jumlah aktiva
<i><u>Kepemilikan saham secara langsung:</u></i>					
PT Bakrie Pasaman Plantations	Sumatera Barat	99,00%	1998	Rp	319.963.070
PT Kilang Vecolina (<i>lihat Catatan 3 butir a</i>) ^{a) b)}	Jawa Barat	96,25	2000		140.847.430
PT Agrowiyana	Jambi	99,93	1998		103.850.771
PT Agro Mitra Madani (<i>lihat Catatan 3 butir c</i>) ^{a)}	Jambi	99,99	2004		80.954.215
PT Huma Indah Mekar (<i>lihat Catatan 3 butir d</i>) ^{a)}	Lampung	100,00	1992		60.986.507

- a) Diaudit oleh Auditor Independen lain
b) Per 31 Desember 2005 telah didekonsolidasi

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 9 Desember 2004, Perusahaan dan PT Agrowiyana (Agro) telah mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya di PT Patriot Andalas (PA) kepada Marihad Simbolon dan Charles Antonius Simbolon sesuai dengan Akta Jual Beli Saham No. 12 oleh Notaris Agus Madjid, S.H., pada tanggal 6 Desember 2004. Sehubungan dengan pengalihan tersebut, kepemilikan Perusahaan baik secara langsung dan tidak langsung menjadi nihil, sehingga PA tidak lagi dikonsolidasi pada laporan keuangan konsolidasi Perusahaan pada tahun 2004 (*lihat Catatan 3 butir e*).

Kegiatan usaha Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Anak perusahaan	Kegiatan
PT Bakrie Pasaman Plantations	Perkebunan kelapa sawit di Air Balam dan Sungai Aur, Pasaman, Sumatera Barat masing-masing seluas 5.350 hektar dan 4.370 hektar dengan masa umur HGU masing-masing sampai dengan tahun 2038 dan tahun 2029, dan pengolahan minyak sawit.
PT Kilang Vecolina PT Agrowiyana	Pemurnian minyak sawit dan perdagangan. Perkebunan kelapa sawit di Tungkal Ulu, Jambi seluas 4.686 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2039.
PT Agro Mitra Madani PT Huma Indah Mekar	Pengolahan minyak sawit Perkebunan karet dan pengolahannya di Panumangan Baru, Tulang Bawang Tengah, Lampung seluas 4.407 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2010 dan 2019
PT Air Muring	Perkebunan karet dan pengolahannya yang terletak di jalan Desa Air Muring, Putri Hijau Sebelat, Bengkulu Utara seluas 3.639 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2026.

d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Notaris No. 30 tanggal 18 Mei 2005 oleh notaris Agus Madjid, S.H., susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2005 adalah sebagai berikut:

2005			
Komisaris		Direksi	
1. Soedjai Kartasasmita	- Komisaris Utama	1. Ambono Janurianto	- Direktur Utama
2. A. Nukman Halim Nasution	- Komisaris	2. Harry M. Nadir	- Direktur
3. Gafur Sulistyono Umar	- Komisaris	3. Bambang Aria Wisena	- Direktur
4. Yuanita Rohali	- Komisaris	4. Howard James Sargeant	- Direktur
		5. M. Iqbal Zainuddin	- Direktur

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 22 September 2004 oleh notaris Agus Madjid, S.H., susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2004 adalah sebagai berikut:

2004			
Komisaris		Direksi	
1. Soedjai Kartasasmita	- Komisaris Utama	1. Ambono Janurianto	- Direktur Utama
2. A. Nukman Halim Nasution	- Komisaris	2. Harry M. Nadir	- Direktur
3. Loh Thim Fatt	- Komisaris	3. Bambang Aria Wisena	- Direktur
		4. Howard James Sargeant	- Direktur

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki masing-masing lebih kurang 8.294 dan 9.334 orang pegawai tetap (tidak diaudit).

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebesar Rp 6,06 miliar dan Rp 3,08 miliar, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bursa Efek Jakarta (BEJ) bagi perusahaan perkebunan yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*) kecuali aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali (*revaluasi*) pada tahun 1987 dan persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*).

Laporan keuangan konsolidasi disajikan sesuai klasifikasi (*classified*) untuk neraca dan *multiple step* untuk laporan laba rugi setelah mempertimbangkan jenis usaha Perusahaan dan Anak perusahaan secara terkonsolidasi. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi 2005 tidak termasuk akun PT Kilang Vecolina yang telah didekonsolidasi pada tanggal 29 September 2005.

Laporan keuangan konsolidasi 2004 termasuk didalamnya PT Agro Mitra Madani dan PT Huma Indah Mekar yang diperoleh pada tanggal 22 Desember 2004 dan tidak termasuk akun PT Patriot Andalas yang telah didekonsolidasi pada tanggal 9 Desember 2004.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung. Penyertaan saham Perusahaan dan Anak perusahaan dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya perolehan (*cost method*).

Saldo dan transaksi, termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi, atas transaksi antar perusahaan terkonsolidasi dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Apabila diperlukan, laporan keuangan Anak perusahaan disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Anak perusahaan.

Hak minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak perusahaan tersebut.

Pada saat akuisisi, aktiva dan kewajiban Anak perusahaan diukur sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill dan diamortisasi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari bagian perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi yang diakui pada tanggal transaksi, maka nilai wajar aktiva non-moneter yang diakuisisi harus diturunkan secara proporsional, sampai seluruh selisih tersebut tereliminasi. Sisa selisih lebih setelah penurunan nilai wajar aktiva dan kewajiban non-moneter tersebut diakui sebagai goodwill negatif, dan diperlakukan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan garis lurus.

c. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah semua deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Investasi Jangka pendek". Deposito disajikan sebesar nilai nominal.

d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing piutang pada akhir tahun.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang dianggap mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", yang dimaksud pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- (1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- (2) perusahaan asosiasi (*associated companies*);

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Lanjutan)

- (3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang mempengaruhi perusahaan secara signifikan dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- (4) manajemen kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- (5) perusahaan bilamana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam poin (3) atau (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Hal ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik ataupun tidak dengan harga dan persyaratan normal yang dilakukan terhadap pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan pada akhir tahun.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaatnya.

h. Tanaman Perkebunan

Tanaman produksi dibedakan menjadi tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang terdiri dari biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan serta alokasi biaya tidak langsung.

Tanaman belum menghasilkan akan direklasifikasi ke dalam tanaman menghasilkan dan mulai disusutkan apabila sudah memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1). Tanaman karet dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 70% dari jumlah seluruh pohon per blok sudah dapat dideres dan mempunyai ukuran lilit batang 45 cm atau lebih pada ketinggian 160 cm dari permukaan tanah.

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Tanaman Perkebunan (Lanjutan)

- 2). Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 60% dari jumlah seluruh pohon per blok telah menghasilkan tandan buah dan dua lingkaran tandan telah matang atau berat rata-rata buah per tandan telah mencapai 3 kilogram atau lebih.

Tanaman menghasilkan disusutkan dengan metode garis lurus dengan perkiraan masa manfaat 20 tahun sampai 30 tahun.

i. Aktiva Tetap

- 1). Aktiva tetap kecuali aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali sesuai dengan Peraturan Pemerintah, dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi.
- 2). Biaya perolehan mencakup pengeluaran untuk perbaikan, penggantian, pemugaran dan peningkatan daya guna aktiva tetap yang jumlahnya signifikan serta selisih kurs dan beban bunga tertentu atas kewajiban yang timbul untuk memperoleh aktiva tetap.
- 3). Aktiva tetap tertentu yang digunakan dalam kegiatan usaha Perusahaan dan Anak perusahaan telah dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan pada tahun 1987 sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.

Penyusutan dan amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	10 - 30
Bangunan dan prasarana	8 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 10
Alat pengangkutan:	
Kendaraan di atas rel	20
Mobil dan truk	5
Peralatan dan perabot kantor	5

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dan siap digunakan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Aktiva Tetap (Lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 47 "Akuntansi Tanah", perolehan tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya sehubungan dengan perolehan atau pengurusan legal Hak Atas Tanah yang terjadi setelah tanggal 1 Januari 1999 ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaat tanah dan disajikan pada akun "Beban Tanggungan Hak Atas Tanah" dalam neraca yang terpisah dari beban tanggungan lain.

Biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan peningkatan kemampuan sistem komputer Perusahaan dan aplikasi perangkat lunak diamortisasi selama 4 tahun sejak tanggal penerapannya.

j. Penurunan Nilai Aktiva

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva", mulai tanggal 1 Januari 2000, Perusahaan dan Anak perusahaan menelaah aktiva untuk menentukan kemungkinan penurunan nilai aktiva apabila terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan nilai tercatat aktiva tersebut mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Jika nilai tercatat aktiva melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali, kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai aktiva. Harga jual neto adalah jumlah yang dapat diperoleh dari penjualan aktiva dalam transaksi antar pihak-pihak yang bebas, setelah dikurangi biaya yang terkait. Nilai pakai adalah nilai sekarang dari taksiran aliran kas masa depan yang diharapkan akan diterima atas penggunaan aktiva dan dari penghentian penggunaan aktiva pada akhir masa manfaatnya. Nilai yang dapat diperoleh kembali ditentukan untuk aktiva secara individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas.

k. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (*capital lease*) apabila memenuhi semua kriteria yang disyaratkan pada PSAK No. 30, "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Jika salah satu kriteria tidak dipenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*). Aktiva sewa guna usaha disajikan sebagai bagian dalam aktiva tetap pada neraca konsolidasi dan dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha pada awal masa sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aktiva tetap yang diperoleh dengan pemilikan langsung.

Hutang sewa guna usaha disajikan sebesar nilai tunai dari pembayaran sewa guna usaha.

l. Perkebunan Inti Plasma (Plasma)

Anak perusahaan tertentu membangun Plasma. Plasma merupakan kebijakan pemerintah Indonesia berkaitan dengan kerjasama pengembangan perkebunan. Sebagai pihak inti, Anak perusahaan tertentu berkewajiban untuk melatih dan mengawasi Plasma dan membeli hasil perkebunan milik Plasma.

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Aktiva Tetap yang Tidak Digunakan dalam Usaha

Aktiva tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan usaha normal Perusahaan dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

n. Goodwill

Selisih lebih antara harga perolehan dan nilai wajar aktiva bersih Anak perusahaan yang diakuisisi dibukukan sebagai "Goodwill" dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 15 sampai dengan 20 tahun.

o. Biaya Ditangguhkan

Biaya-biaya yang memberikan manfaat pada masa yang akan datang ditangguhkan dan diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Beban Emisi Saham

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang "Tambahkan Modal Disetor - Agio Saham - Bersih" yang merupakan komponen ekuitas.

q. Proyek Pengembangan Usaha

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan rencana pengembangan proyek Perusahaan dan Anak perusahaan dikelompokkan sebagai proyek pengembangan usaha. Biaya-biaya ini akan dikapitalisasi ke proyek bersangkutan berdasarkan realisasinya atau dihapuskan bila proyek tersebut gagal.

r. Dana Pensiun

Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu mengikuti program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Pendanaan program ini terdiri dari iuran yang dihitung secara aktuarial termasuk biaya jasa lalu (*past service cost*) yang diamortisasi selama sisa taksiran masa kerja rata-rata karyawan, yaitu selama 5 sampai 27 tahun. Kontribusi karyawan untuk dana pensiun adalah sebesar 5% dari gaji pokok untuk iuran normal dan 3,9% sampai 4,6% dari gaji pokok untuk iuran tambahan.

Pada tahun 2005, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja". Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "*Projected Unit Credit*". Perbedaan antara kewajiban yang timbul dari penerapan pertama kali Pernyataan ini dengan kewajiban yang diakui Perusahaan berdasarkan kebijakan akuntansi yang terdahulu, disesuaikan pada laporan keuangan untuk tahun 2004, dimana laporan keuangan tahun 2004 disajikan kembali seolah-olah telah menggunakan PSAK No. 24 (Revisi 2004) dari awal tahun sebelumnya.

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut sesuai dengan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada hari terakhir transaksi di tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
1 US\$	9.830	9.290
1 SGD	-	5.686
1 EUR	11.660	-

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari transaksi penjualan ekspor diakui berdasarkan kontrak penjualan dan tersedianya produk yang siap dikapalkan. Pendapatan dari transaksi penjualan lokal diakui berdasarkan bukti serah terima barang yang telah sesuai dengan kontrak penjualan. Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

u. Taksiran Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan metode penangguhan pajak untuk menentukan taksiran pajak penghasilan sesuai dengan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan". Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda waktu antara pelaporan komersil dan fiskal dan akumulasi rugi fiskal.

v. Laba Per Saham

Berdasarkan PSAK No. 56, laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar, setelah memperhitungkan pengaruh atas perubahan jumlah saham beredar.

w. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontijen pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

x. Informasi Segmen

Informasi segmen Perusahaan dan Anak perusahaan disajikan menurut pengelompokan usaha.

Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan dan menghasilkan produk yang berbeda menurut pembagian industri dan geografis.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI) ANAK PERUSAHAAN

- a. Berdasarkan Akta No. 24 dan 25 oleh notaris Yurisa Martanti, S.H., tanggal 29 September 2005, penyertaan seluruh saham Perusahaan dan PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan pada PT Kilang Vecolina (KV) telah dialihkan kepemilikannya kepada PT Unggul Sejahtera Abadi (USA) seharga Rp 30 miliar. Jumlah investasi yang dialihkan adalah sebesar Rp 9,56 miliar yang merupakan 1,95% dari jumlah ekuitas konsolidasi pada tahun 2005. Keuntungan atas penjualan penyertaan ini adalah sebesar Rp 20,44 miliar disajikan pada akun "Laba Penjualan Investasi Saham" dalam laporan laba rugi konsolidasi. Jumlah rugi usaha KV selama tahun 2005 yang didekonsolidasi oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 9,117 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2005, jumlah pembayaran yang telah diterima oleh Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebesar Rp 17,7 miliar, sedangkan sisanya akan dibayar paling lambat Maret 2006. Sisa pembayaran sejumlah Rp 12,3 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga" dalam neraca konsolidasi (*lihat Catatan 6 butir a*).

- b. Pada tanggal 30 Nopember 2005, PT Huma Indah Mekar (HIM), Anak perusahaan mengakuisisi 100% kepemilikan (10.000 lembar saham) pada PT Air Muring (AM) dari Bengkulu Rubber Company Ltd. dan Anglo-Indonesian Corporation Ltd. Sesuai dengan Akta Jual Beli Saham No. 112 dan 113 oleh notaris Sutjipto S.H. pada tanggal yang sama. Harga akuisisi seluruh saham adalah sebesar US\$ 6,295,000 atau setara dengan Rp 62,92 miliar.

Akuisisi AM tersebut di atas dicatat dengan metode pembelian (*purchase method*). Oleh karena itu sejak tanggal akuisisi, HIM mengkonsolidasikan setiap akun dan mengurangi laba bersih AM sebelum diakuisisi untuk memperoleh laba bersih konsolidasi setelah diakuisisi.

Berdasarkan laporan PT Asian Appraisal Indonesia, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 25 Januari 2006, mengenai penilaian aktiva tetap milik AM berdasarkan nilai pasar tanggal 31 Agustus 2005 bahwa "Nilai Pasar" aktiva tetap AM adalah Rp 66,9 miliar (*lihat Catatan 14 dan 15*).

Selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi berdasarkan laporan penilaian independen menimbulkan goodwill negatif sebesar Rp 3,71 miliar. Sehubungan dengan itu, maka nilai wajar aktiva non-moneter yang diakuisisi diturunkan secara proposional, sampai seluruh selisih goodwill negatif tereliminasi (*lihat Catatan 14 dan 15*).

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, ikhtisar data keuangan PT Air Muring adalah sebagai berikut:

	2005	2004
Jumlah aktiva	22.585.567	23.597.085
Jumlah kewajiban	3.831.748	11.485.426
Jumlah ekuitas	18.753.819	12.111.659
Jumlah pendapatan	25.381.430	22.699.819
Laba bersih	6.642.159	6.248.424

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI) ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)

- c. Pada tanggal 22 Desember 2004, Perusahaan mengakuisisi 85% kepemilikan (6.375 lembar saham) pada PT Agro Mitra Madani (AMM) yang dibeli Perusahaan dari PT Agro Mitra Sawit sesuai dengan Akta Jual Beli Saham AMM No. 131 oleh notaris Sutjipto, S.H., pada tanggal yang sama. Harga akuisisi seluruh saham adalah sebesar Rp 50 miliar. Harga akuisisi tersebut termasuk piutang PT Agro Mitra Sawit (AMS) kepada AMM sebesar Rp 20,36 miliar. Berdasarkan laporan PT AAJ Batavia, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 5 Oktober 2004, nilai saham AMM berkisar antara Rp 50,8 miliar sampai dengan Rp 53,3 miliar untuk 6.375 lembar saham yang dihitung dengan metode arus kas terdiskonto (*Discounted Cash Flow*). Sejak tanggal tersebut, jumlah kepemilikan saham Perusahaan baik secara langsung dan tidak langsung menjadi sebesar 99,99%.

Sebelum akuisisi, penyertaan secara tidak langsung berasal dari PT Agrowiyana, Anak perusahaan, senilai Rp 1,12 miliar, yang berasal dari penyerahan tanah seluas 22 hektar.

- d. Pada tanggal 22 Desember 2004, Perusahaan mengakuisisi 100% kepemilikan (11.189 lembar saham) pada PT Huma Indah Mekar (HIM) yang dibeli Perusahaan dari PT Asia Makmur Lestari sebesar 11.188 lembar saham dan Nyonya Raden Roro Susbaningwati sebesar 1 lembar saham sesuai dengan Akta Jual Beli Saham HIM No. 132 dan 133 oleh notaris Sutjipto, S.H., pada tanggal yang sama. Harga akuisisi seluruh saham adalah sebesar Rp 90 miliar. Berdasarkan laporan PT AAJ Batavia, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 5 Oktober 2004, nilai saham HIM berkisar antara Rp 89,6 miliar sampai dengan Rp 92,56 miliar untuk 11.189 lembar saham yang dihitung dengan metode arus kas terdiskonto (*Discounted Cash Flow*).

Akuisisi AMM dan HIM tersebut di atas dicatat dengan metode pembelian (*purchase method*). Oleh karena itu, sejak tanggal akuisisi, laporan keuangan konsolidasi tahun 2004 telah mencakup akun-akun kedua Anak perusahaan tersebut. Sehubungan dengan penyusunan laporan keuangan konsolidasi tahun 2004, Perusahaan mengkonsolidasikan setiap akun dan mengurangi laba bersih Anak perusahaan sebelum diakuisisi (satu tahun penuh) untuk memperoleh laba bersih konsolidasi setelah diakuisisi.

Selisih nilai akuisisi atas nilai buku (*goodwill*) sebesar Rp 23,86 miliar dan Rp 67,60 miliar masing-masing untuk AMM dan HIM diamortisasi dengan metode garis lurus selama 20 tahun. Dalam akuisisi tersebut, Perusahaan tidak menggunakan nilai wajar dari aktiva dan kewajiban yang diakuisisi melainkan menggunakan nilai buku. Hal ini disebabkan karena Perusahaan tidak dapat mengalokasikan selisih tersebut kepada masing-masing aktiva dan kewajiban yang bersangkutan sehingga nilai wajar masing-masing aktiva dan kewajiban tersebut tidak dapat ditentukan.

- e. Penyertaan seluruh saham Perusahaan dan PT Agrowiyana (Agro) di PT Patriot Andalas (PA) telah dialihkan kepemilikannya kepada Tuan Marihad Simbolon dan Tuan Charles Antonius Simbolon seharga Rp 10,55 miliar. Pengalihan tersebut telah disetujui oleh Komisaris Perusahaan pada tanggal 1 Desember 2004. Jumlah investasi yang dialihkan adalah sebesar minus Rp 1,60 miliar yang merupakan minus 0,39% dari jumlah ekuitas konsolidasian pada tahun 2004. Jumlah pendapatan usaha yang didekonsolidasi adalah sebesar nihil dari jumlah pendapatan konsolidasian pada tahun 2004. Pada tanggal 31 Desember 2004, jumlah pembayaran yang telah diterima oleh Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebesar Rp 8,36 miliar, sedangkan sisanya sebesar Rp 2,19 miliar dititipkan kepada Notaris Agus Madjid, S.H., dan akan dibayarkan kepada Perusahaan saat semua prasyarat di dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli telah dipenuhi (*lihat Catatan 17 butir d*). Keuntungan atas penjualan penyertaan ini adalah sebesar Rp 13,92 miliar disajikan pada akun "Laba Penjualan Investasi Saham" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2005	2004
Kas:		
Rupiah	441.668	1.876.243
Bank - pihak ketiga:		
Rekening Rupiah:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	6.511.953	10.896.766
PT Bank Pembangunan Daerah Sumbar	1.821.664	746.133
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	873.282	364.604
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	384.967	3.934
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	304.534	688.496
PT Bank Niaga Tbk.	191.059	11.871.909
PT Bank Muamalat Indonesia	130.973	204.280
PT Bank Mega Tbk.	46.572	2.067.230
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	571	17.378
PT Bank Danamon Tbk.	429	859.320
PT Bank Central Asia Tbk.	-	209.113
PT Bank Permata Tbk.	-	99.183
Rekening Dolar Amerika Serikat:		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	3.250.270	1.486.232
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	219.674	936.420
PT Bank Niaga Tbk.	88.414	60.419
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	3.274	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	2.185	2.129
PT Bank Danamon Tbk.	-	17.601
Jumlah	14.271.489	32.407.390

Pada tanggal 31 Desember 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations, Anak perusahaan mempunyai investasi jangka pendek berupa deposito yang ditempatkan di PT Bank Niaga Tbk. sejumlah Rp 24,94 miliar dengan tingkat bunga 7% per tahun. Investasi ini disajikan pada akun "Investasi jangka pendek" dalam neraca konsolidasi.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Pihak ketiga:

	2005	2004
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>		
PT Intan Surya Pratama (US\$ 1.159.092 pada tahun 2005)	11.393.881	-
Kuok Oils (US\$ 597.648 pada tahun 2005)	5.874.880	-

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

a. Pihak ketiga (Lanjutan):

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Healthcare Glovindo Medan (US\$ 367.297 pada tahun 2005 dan US\$ 39.570 pada tahun 2004)	3.610.537	367.605
PT WRP Buana Multicopora (US\$ 263.949 pada tahun 2005 dan US\$ 718.553 pada tahun 2004)	2.594.621	6.675.356
PT Mandiri Inti Buana Medan (US\$ 219.867 pada tahun 2005 dan US\$ 14.269 pada tahun 2004)	2.161.294	132.565
PT Bitung Guna Sejahtera (US\$ 173.347 pada tahun 2005)	1.704.002	-
Tong Teik Pte. Ltd., Singapura (US\$ 79.752 pada tahun 2005 dan US\$ 373.091 pada tahun 2004)	783.968	3.466.016
Amtel Investment Holding, Singapura (US\$ 62.294 pada tahun 2005)	612.354	-
PT Medisafe Technologies, Singapura (US\$ 60.144 pada tahun 2005)	591.212	-
Danesi Latex, Brazil (US\$ 56.530 pada tahun 2005)	555.690	-
Nomura Trd Co, Jepang (US\$ 22.632 pada tahun 2005)	222.473	-
Chemapol Asia Pte. Ltd, Singapura (US\$ 16.236 pada tahun 2005)	159.600	-
PT Intan Hevea Indonesia (US\$ 88.777 pada tahun 2004)	-	824.737
Safic Alcan, Perancis (US \$ 76.895 pada tahun 2004)	-	714.351
Astlett Rubber Inc., Kanada (US\$ 24.494 pada tahun 2004)	-	227.553
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	-	39.915
Jumlah Dolar Amerika Serikat	<u>30.264.512</u>	<u>12.448.098</u>
<u>Rupiah:</u>		
PT Intan Surya Pratama	8.885.164	-
PT Raberindo Pratama	3.440.800	-
PT Muliaraya Internusa	2.607.104	-
PT Goodyear Sumatra Plantations	2.027.575	2.027.575
CV Pribumi Jaya - Perdagangan	833.588	289.853
PT Asia Karet Medan	451.746	-
PT Bitung Guna Sejahtera	332.253	-
PT Dharma Medipro Serang	139.700	139.700
UKS Syahrial Sirait	134.035	134.035
PT Multimas Nabati Asahan	-	4.186.007
PT Musim Mas	-	3.123.548
PT Sanggala Nuansadharna	-	2.995.273
PT Nuansa Karya Cipta	-	934.669

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

a. Pihak ketiga (Lanjutan):

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
PT Bintang Ibeta Perkasa	-	57.641
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	296.686	557.759
Jumlah	19.148.651	14.446.060
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(248.541)	(4.180.540)
	18.900.110	10.265.520
Jumlah piutang usaha pihak ketiga - bersih	49.164.622	22.713.618

Rincian umur piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Sampai dengan 30 hari	27.250.043	19.852.958
31 hari sampai 60 hari	4.442.908	282.528
61 hari sampai 90 hari	581.770	2.440.079
Lebih dari 90 hari	17.138.442	4.318.593
	49.413.163	26.894.158
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(248.541)	(4.180.540)
Jumlah	49.164.622	22.713.618

Pada tahun 2005 terdapat mutasi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 3,93 miliar yang disebabkan karena dekonsolidasi PT Kilang Vecolina oleh Perusahaan pada tanggal 29 September 2005 (*lihat Catatan 3 butir a*).

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga menurut mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Rupiah	19.148.651	14.446.060
Dolar Amerika Serikat	30.264.512	12.448.098
	49.413.163	26.894.158
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(248.541)	(4.180.540)
Jumlah	49.164.622	22.713.618

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

b. Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 41):

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
PT Bakrie Rubber Industry:		
Dalam Rupiah	40.855.482	23.776.492
Dalam Dolar Amerika Serikat (US\$ 2.382.164 pada tahun 2004)	-	22.130.304
Jumlah	40.855.482	45.906.796
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(22.000.000)	(22.000.000)
Jumlah piutang usaha pihak hubungan istimewa	<u>18.855.482</u>	<u>23.906.796</u>

Rincian umur piutang kepada pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Sampai dengan 30 hari	-	-
31 hari sampai 60 hari	-	527.527
61 hari sampai 90 hari	-	282.188
Lebih dari 90 hari	40.855.482	45.097.081
	40.855.482	45.906.796
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(22.000.000)	(22.000.000)
Jumlah	<u>18.855.482</u>	<u>23.906.796</u>

Tidak terdapat mutasi penyisihan piutang ragu-ragu selama tahun 2005 dan 2004.

Perusahaan membentuk penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 22 miliar pada tahun 2005 dan 2004 dimana manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Pada tanggal 29 Desember 2005, Perusahaan dan BRI menyetujui untuk menggunakan nilai tukar pembayaran Rp 6.840/US\$ 1 atas piutang Perusahaan sebesar US\$ 2.500.000. Sehubungan transaksi tersebut di atas, Perusahaan mencatat rugi selisih kurs sebesar Rp 7,5 miliar yang disajikan dalam akun "Pendapatan (Beban) Lain-lain - Laba (Rugi) Selisih Kurs" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

b. Pihak hubungan istimewa (lihat catatan 41):

Rincian piutang usaha kepada pihak hubungan istimewa menurut mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Rupiah	40.855.482	23.776.492
Dolar Amerika Serikat	-	22.130.304
	<u>40.855.482</u>	<u>45.906.796</u>
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(22.000.000)	(22.000.000)
Jumlah	<u>18.855.482</u>	<u>23.906.796</u>

Transaksi penjualan Perusahaan kepada pihak hubungan istimewa dilaksanakan dengan syarat-syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi penjualan kepada pihak ketiga.

Pada tahun 2005 dan 2004, seluruh piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit jangka panjang yang diperoleh Perusahaan dan Anak perusahaan (*lihat Catatan 27*).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

a. Pihak ketiga:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
PT Kilang Vecolina	71.068.433	-
PT Asia Makmur Lestari	14.253.307	14.699.623
PT Unggul Sejahtera Abadi	12.300.000	-
Pasien Rumah Sakit Ibu Kartini	574.630	80.839
PT Tatar Anyar Indonesia	230.000	-
Unidex Pacific Limited	-	34.676.073
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	526.306	494.450
	<u>98.952.676</u>	<u>49.950.985</u>
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(64.710)	(64.710)
Jumlah	<u>98.887.966</u>	<u>49.886.275</u>

Piutang PT Kilang Vecolina (KV) sebesar Rp 71,07 miliar merupakan piutang Perusahaan kepada KV yang belum diselesaikan pada saat jual beli saham KV dari Perusahaan dan PT Bakrie Pasaman Plantations, Anak perusahaan.

Piutang PT Asia Makmur Lestari merupakan piutang yang berasal dari pengambilalihan hutang (novasi) oleh PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan. Piutang tersebut akan diselesaikan pada bulan Maret 2006.

Piutang PT Unggul Sejahtera Abadi (USA) sebesar Rp 12,30 miliar merupakan piutang atas penjualan penyertaan Perusahaan dan PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan, pada PT Kilang Vecolina (*lihat Catatan 3 butir a*).

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

a. Pihak ketiga (Lanjutan):

Piutang Pasien Rumah Sakit Ibu Kartini adalah piutang Perusahaan yang timbul berkaitan dengan rumah sakit yang dimiliki oleh Perusahaan. Rumah Sakit Ibu Kartini adalah rumah sakit Perusahaan yang memberikan jasa pelayanan medik kepada masyarakat sekitar dan perusahaan-perusahaan di sekitar Perusahaan. Piutang tersebut merupakan tagihan Perusahaan kepada para pelanggan Rumah Sakit Ibu Kartini.

Piutang Unidex Pacific Limited sebesar Rp 34,68 miliar merupakan piutang Perusahaan kepada PT Patriot Andalas (PA) yang telah dialihkan kepada Unidex Pacific Limited, perusahaan yang berada di British Virgin Islands, berdasarkan "Assignment Agreement" tanggal 2 Desember 2004 antara Perusahaan dengan Unidex Pacific Limited. Berdasarkan perjanjian tersebut, piutang tersebut akan dibayar paling lambat 9 (sembilan) bulan sejak tanggal perjanjian. Pada bulan Juli 2005 piutang ini telah dibayar lunas oleh Unidex Pacific Limited.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

b. Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 41):

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Pinjaman staf dan karyawan	4.987.850	5.682.891
Koperasi Karyawan	3.252.947	1.973.989
Yayasan BPP	-	120.000
Jumlah	<u>8.240.797</u>	<u>7.776.880</u>

Pinjaman kepada karyawan tidak dibebani bunga dan diangsur secara bulanan melalui pemotongan gaji bulanan.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Bahan baku		
Karet	1.446.147	911.869
Tandan buah segar	150.525	118.687
	<u>1.596.672</u>	<u>1.030.556</u>
Barang dalam proses		
Karet	616	351.393
Barang jadi		
Karet	15.251.754	10.175.053
Minyak kelapa sawit	2.761.738	4.442.848
Kernel	755.803	364.103
	<u>18.769.295</u>	<u>14.982.004</u>

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

	2005	2004
Bibit tanaman		
Karet	2.014.582	968.167
Kelapa sawit	786.577	968.519
	<u>2.801.159</u>	<u>1.936.686</u>
Bahan pembantu		
Pupuk dan bahan kimia	7.798.698	5.887.333
Suku cadang dan perlengkapan	4.932.321	4.292.959
	<u>12.731.019</u>	<u>10.180.292</u>
Jumlah	<u>35.898.761</u>	<u>28.480.931</u>

Pada tahun 2005 dan 2004, seluruh persediaan Perusahaan dan Anak perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Credit Suisse, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan RZB - Austria (*lihat Catatan 27 butir a, b, d dan e*).

Persediaan tertentu diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 7,78 miliar dan US\$ 4,65 juta pada tahun 2005 dan Rp 8,39 miliar dan US\$ 4,65 juta pada tahun 2004 yang menurut pendapat manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat risiko-risiko tersebut.

8. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari :

	2005	2004
PPN	10.653.397	-
Taksiran tagihan kelebihan pajak:		
Tahun berjalan (<i>lihat Catatan 38 butir a</i>)	4.126.438	269.424
Tahun sebelumnya	776.034	723.843
Jumlah	<u>15.555.869</u>	<u>993.267</u>

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	2005	2004
Asuransi	595.996	453.007
Agency fee (<i>lihat Catatan 27 butir a</i>)	581.861	152.916
Sewa	473.293	603.201
Lain-lain	403.573	369.538
Jumlah	<u>2.054.723</u>	<u>1.578.662</u>

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

10. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka kepada pemasok atas pembelian pupuk, bahan kimia, bahan pembantu dan perjalanan dinas serta kontraktor dengan rincian sebagai berikut:

	2005	2004
Pemasok		
PT Tidar Kerinci Agung	4.794.421	-
Leonard Djajali	-	5.134.624
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	1.624.485	1.814.567
Jumlah pemasok	6.418.906	6.949.191
Kontraktor	5.717.483	5.377.189
Perjalanan dinas	137.504	224.612
Lain-lain	4.442	2.511.854
Jumlah	12.278.335	15.062.846

11. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan yang dinyatakan dengan metode biaya perolehan yang terdiri dari:

	Persentase Pemilikan		Biaya Perolehan	
	2005	2004	2005	2004
PT United Sumatera Rubber Products	10,00 %	10,00 %	511.353	511.353
PT Sarana Jambi Ventura	2,27 %	2,29 %	160.099	149.377
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	0,40 %	0,46 %	37.172	35.473
Jumlah			708.624	696.203
Uang muka penyertaan saham: PT Prasetia Utama			1.000.000	1.000.000
			1.708.624	1.696.203
Dikurangi penyisihan atas Penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan			(511.353)	(511.353)
Bersih			1.197.271	1.184.850

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Sarana Jambi Ventura (SJV) yang diadakan pada tanggal 27 April 2005, para pemegang saham SJV menyetujui pembagian laba dari tahun buku 2004 berupa dividen tunai dan dividen saham. Bagian PT Agrowiyana, Anak perusahaan atas dividen tunai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 adalah sebesar Rp 6,70 juta, disajikan pada akun "Pendapatan (Beban) Lain-lain - Lain-lain - Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi. Sedangkan dividen saham sebesar Rp 10,72 juta dicatat sebagai tambahan investasi.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

11. PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Sarana Sumatera Barat Ventura (SSBV) yang diadakan pada tanggal 9 Maret 2005, para pemegang saham SSBV telah menyetujui pembagian laba dari tahun buku 2004 berupa dividen tunai dan saham. Bagian PT Bakrie Pasaman Plantations, Anak perusahaan atas dividen tunai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 adalah sebesar Rp 850 ribu, disajikan pada akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Lain-lain - Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi. Sedangkan dividen saham sebesar Rp 1,70 juta dicatat sebagai tambahan investasi.

Pada tahun 2002, PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan, melakukan penyertaan saham pada PT Praselia Utama sebanyak 1.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1 miliar. Penyertaan ini merupakan hasil konversi biaya pengembangan proyek menjadi penyertaan saham. Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, penyertaan saham tersebut dicatat sebagai uang muka penyertaan saham menunggu kelengkapan persyaratan administrasi dan persetujuan dari Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

12. PIUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA

Akun ini merupakan talangan dana yang diberikan Perusahaan kepada PT Bakrie Rubber Industry (BRI). Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan tidak ada jadwal pembayaran yang tetap. Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, jumlah piutang hubungan istimewa - bersih tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 3,01 miliar dan Rp 1,60 miliar.

Sejak tahun 1999, Perusahaan membentuk penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2,99 miliar sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami BRI akibat menurunnya permintaan pasar terhadap produk BRI. Selama tahun 2005 dan 2004, tidak terdapat mutasi penyisihan piutang ragu-ragu. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang hubungan istimewa tersebut.

13. PIUTANG PLASMA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
a. Kredit Koperasi Primer untuk para Anggotanya (KKPA)	68.263.431	27.390.147
b. Perkebunan Inti Rakyat (PIR) - Plasma	18.386	1.343.510
Bersih	<u>68.281.817</u>	<u>28.733.657</u>

a. Akun ini merupakan penggunaan sementara (talangan) dana Anak perusahaan, menunggu pengucuran dana dari bank sebagai penyandang dana untuk proyek-proyek:

- i. Pembangunan Proyek Kebun Plasma yang dibiayai oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) (dahulu PT Bank Nusa Nasional (BNN)) sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara PT Agrowiyana (Anak perusahaan), Koperasi Unit Desa Swakarsa, Koperasi Unit Desa Suka Makmur serta Danamon dalam mengembangkan areal proyek kebun plasma.

Sejak tanggal 13 September 2000, pembangunan proyek kebun plasma dibiayai oleh PT Bank Muamalat Indonesia sebagai bank pelaksana yang baru (*lihat Catatan 43 butir d*). Bunga dibebankan pada proyek kebun plasma.

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

13. PIUTANG PLASMA (Lanjutan)

- ii. Pembangunan Proyek Kebun Plasma yang dibiayai oleh Danamon sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara PT Bakrie Pasaman Plantations (Anak perusahaan), Danamon dan beberapa koperasi tertentu (*lihat Catatan 43 butir c*). Namun mulai tanggal 6 Maret 1998, proyek ini tidak lagi didanai oleh Danamon tetapi oleh Perusahaan sendiri.
- b. Akun ini merupakan penggunaan sementara (talangan) dana PT Agrowiyana, Anak perusahaan menunggu pengucuran dana dari bank sebagai penyanggah dana untuk pembangunan Perkebunan Inti Rakyat (PIR) - Plasma yang dibiayai oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jambi sehubungan dengan perjanjian antara Anak perusahaan dengan Proyek PIR Plasma (*lihat Catatan 43 butir e*).

Luas tanah petani plasma atas tanaman belum menghasilkan adalah seluas 604,29 hektar senilai Rp 3,17 miliar dan seluas 31 hektar senilai Rp 90,47 juta masing-masing untuk tahun 2005 dan 2004.

Mutasi rincian plasma adalah sebagai berikut:

	2005		
	Pembiayaan oleh Bank	Dana Talangan Anak perusahaan	Jumlah
Saldo 31 Desember 2004	72.006.639	28.733.657	100.740.296
Biaya pengembangan	1.412.864	25.826.977	27.239.841
Biaya lain-lain	-	3.941.523	3.941.523
Hasil konversi	-	2.408.663	2.408.663
Refinancing plasma	-	422.797	422.797
Pelunasan dari petani plasma	(1.429.974)	(11.765.089)	(13.195.063)
Cicilan ke bank pelaksana	-	18.713.289	18.713.289
Saldo 31 Desember 2005	71.989.529	68.281.817	140.271.346

	2004		
	Pembiayaan oleh Bank	Dana Talangan Anak perusahaan	Jumlah
Saldo 31 Desember 2003	76.689.695	22.411.069	99.100.764
Biaya pengembangan	2.494.588	8.863.755	11.358.343
Biaya lain-lain	-	566.882	566.882
Pelunasan dari petani plasma	(7.177.644)	(3.108.049)	(10.285.693)
Saldo 31 Desember 2004	72.006.639	28.733.657	100.740.296

Rincian umur piutang plasma adalah sebagai berikut:

	2005	2004
Sampai dengan 30 hari	2.460.974	2.108.782
31 hari sampai 60 hari	1.482.671	555.095
61 hari sampai 90 hari	2.630.007	990.280
Lebih dari 90 hari	61.708.165	25.079.500
Jumlah	68.281.817	28.733.657

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

13. PIUTANG PLASMA (Lanjutan)

PT Agrowiyana dan PT Bakrie Pasaman Plantations, Anak perusahaan tidak mencadangkan piutang plasma yang tidak tertagih sehubungan dengan manajemen Anak perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang plasma tersebut masih dapat tertagih.

14. TANAMAN PERKEBUNAN

Tanaman perkebunan terdiri dari:

a. Tanaman Menghasilkan

31 Desember 2005				
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<u>Biaya Perolehan</u>				
Karet	154.523.542	77.172.104	3.536.165	228.159.481
Kelapa sawit	355.536.374	5.705.096	6.220.001	355.021.469
	<u>510.059.916</u>	<u>82.877.200</u>	<u>9.756.166</u>	<u>583.180.950</u>
 <u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Karet	52.541.891	9.473.241	2.162.836	59.852.296
Kelapa sawit	104.045.549	17.284.274	2.882.873	118.446.950
	<u>156.587.440</u>	<u>26.757.515</u>	<u>5.045.709</u>	<u>178.299.246</u>
Nilai Buku	<u>353.472.476</u>	<u>56.119.685</u>	<u>4.710.457</u>	<u>404.881.704</u>
 31 Desember 2004				
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<u>Biaya Perolehan</u>				
Karet	118.907.135	37.435.862	1.819.455	154.523.542
Kelapa sawit	353.100.482	2.695.587	259.695	355.536.374
	<u>472.007.617</u>	<u>40.131.449</u>	<u>2.079.150</u>	<u>510.059.916</u>
 <u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Karet	31.307.245	21.909.018	674.372	52.541.891
Kelapa sawit	86.972.214	17.150.063	76.728	104.045.549
	<u>118.279.459</u>	<u>39.059.081</u>	<u>751.100</u>	<u>156.587.440</u>
Nilai Buku	<u>353.728.158</u>	<u>1.072.368</u>	<u>1.328.050</u>	<u>353.472.476</u>

Tanaman menghasilkan tersebar di berbagai lokasi Perusahaan dan Anak perusahaan, sebagai berikut:

	2005 (Dalam Ha)	2004 (Dalam Ha)
Kisaran - Sumatera Utara	15.820	16.101
Pasaman - Sumatera Barat	8.412	8.663
Tungkal Ulu - Jambi	3.994	3.856
Tulang Bawang Tengah - Lampung	3.669	3.694
Bengkulu	2.059	-
Jumlah	<u>33.954</u>	<u>32.314</u>

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

14. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

a. Tanaman Menghasilkan (Lanjutan):

Pada tahun 2005, penambahan tanaman menghasilkan termasuk di dalamnya nilai buku bersih awal tahun 2004 dari tanaman menghasilkan yang berasal dari akuisisi PT Air Muring oleh PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan, sebesar Rp 10,41 miliar (*lihat Catatan 3 butir b*).

Pada tahun 2005, penambahan tanaman menghasilkan termasuk di dalamnya selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan tanaman menghasilkan sehubungan dengan hasil laporan penilaian independen dalam rangka akuisisi PT Air Muring oleh PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan. Selisih tersebut adalah sebesar Rp 40,37 miliar. Biaya penyusutan tanaman menghasilkan sehubungan selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan tersebut di atas adalah sebesar Rp 224 juta.

Pada tahun 2004, penambahan tanaman menghasilkan termasuk didalamnya nilai buku bersih awal tahun 2003 dari tanaman menghasilkan yang berasal dari akuisisi PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan sebesar Rp 17,65 miliar (*lihat Catatan 3 butir d*).

Beban penyusutan tanaman menghasilkan pada tahun 2005 dan 2004 adalah sebesar Rp 24,54 miliar dan Rp 23,24 miliar.

Luas tanah petani plasma atas tanaman menghasilkan adalah seluas 11.904,99 hektar senilai Rp 139,94 miliar dan 7.570 hektar senilai Rp 69,82 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004.

b. Tanaman Belum Menghasilkan

31 Desember 2005

	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan Biaya</u>	<u>Reklasifikasi ke TM</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<u>Biaya Perolehan</u>				
Karet	22.264.085	33.199.971	24.387.265	64.389.131
Kelapa sawit	55.576.425	8.823.061	5.705.095	25.382.051
Jumlah	77.840.510	42.023.032	30.092.360	89.771.182

31 Desember 2004

	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan Biaya</u>	<u>Reklasifikasi ke TM</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<u>Biaya Perolehan</u>				
Karet	32.750.532	10.944.667	21.431.114	22.264.085
Kelapa sawit	28.359.561	31.533.842	4.316.978	55.576.425
Jumlah	61.110.093	42.478.509	25.748.092	77.840.510

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

14. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

b. Tanaman Belum Menghasilkan (Lanjutan):

Tanaman belum menghasilkan tersebar di berbagai lokasi operasi Perusahaan dan Anak perusahaan, sebagai berikut:

	2005 (Dalam Ha)	2004 (Dalam Ha)
Kisaran - Sumatera Utara	3.786	3.945
Tungkal Ulu - Jambi	424	286
Bengkulu	291	-
Jumlah	<u>4.501</u>	<u>4.231</u>

Tahun 2005, penambahan tanaman belum menghasilkan termasuk didalamnya nilai awal tahun 2005 dari tanaman belum menghasilkan yang berasal dari akuisisi PT Air Muring, sebesar Rp 2,9 miliar (*lihat Catatan 3 butir b*).

Pada tahun 2005, penambahan tanaman belum menghasilkan termasuk di dalamnya selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan tanaman belum menghasilkan sehubungan dengan hasil laporan penilaian independen dalam rangka akuisisi PT Air Muring oleh PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan. Selisih tersebut adalah sebesar Rp 288 juta.

Pada tahun 2004, pengurangan tanaman belum menghasilkan termasuk di dalamnya reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan ke akun aktiva dalam penyelesaian (*lihat Catatan 15*). Dan nilai perolehan awal tahun 2003 dari tanaman belum menghasilkan yang berasal dari dekonsolidasi PT Patriot Andalas sebesar Rp 18,74 miliar (*lihat Catatan 3 butir e*).

Akun tanaman belum menghasilkan merupakan pembebanan biaya untuk pengembangan tanaman karet dan kelapa sawit yang mencakup biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan bibit dan beban keuangan. Pada tahun 2005 dan 2004 tidak ada beban bunga yang dikapitalisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2005, seluruh tanaman perkebunan Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit jangka panjang yang diterima dari Credit Suisse dan RZB - Austria (*lihat Catatan 27 butir a dan e*). Pada tanggal 31 Desember 2004, seluruh tanaman perkebunan Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit jangka panjang yang diterima dari Credit Suisse, PT Bank Niaga Tbk. dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (*lihat Catatan 27 butir a, b dan c*).

Tanaman menghasilkan (TM) dan tanaman belum menghasilkan (TBM) tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran karena belum ada perusahaan asuransi yang dapat memberikan nilai pertanggungan yang wajar.

Pada tahun 2004, tidak terdapat area yang dialokasikan kepada Pemda Asahan.

Pada tahun 2005 dan 2004, Perusahaan mengalami kerugian pembersihan lahan sehubungan dengan tanaman menghasilkan yang sudah tidak dapat berproduksi lagi (*replanting*) yaitu masing-masing sebesar Rp 1,21 miliar, dan Rp 1,33 miliar yang disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Rugi Penghapusan Tanaman Perkebunan" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

15. AKTIVA TETAP

Aktiva tetap terdiri dari:

	31 Desember 2005			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Nilai Tercatat				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	28.163.864	4.748.366	8.820.209	24.092.021
Jalan, jembatan dan saluran air	24.829.215	5.431.283	-	30.260.498
Bangunan dan prasarana	93.609.844	16.902.888	20.320.878	90.191.854
Mesin dan peralatan	251.663.757	29.444.693	117.976.454	163.131.996
Alat pengangkutan	16.233.596	6.874.924	561.392	22.547.128
Peralatan dan perabot kantor	10.091.338	2.572.659	721.524	11.942.473
Jumlah	<u>424.591.614</u>	<u>65.974.813</u>	<u>148.400.457</u>	<u>342.165.970</u>
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>				
Alat Pengangkutan	5.168.907	2.268.586	1.061.845	6.375.648
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>				
Jalan, jembatan dan saluran air	3.572.287	6.833.017	5.689.587	4.715.717
Bangunan dan prasarana	5.870.877	28.857.760	7.990.351	26.738.286
Mesin dan peralatan	45.997.743	10.922.405	40.520.124	16.400.024
Aplikasi perangkat lunak ORACLE	2.200.000	150.000	1.100.000	1.250.000
Jumlah	<u>57.640.907</u>	<u>46.763.182</u>	<u>55.300.062</u>	<u>49.104.027</u>
Jumlah Nilai Tercatat	<u>487.401.428</u>	<u>115.006.581</u>	<u>204.762.364</u>	<u>397.645.645</u>
<u>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	-	613.001	613.001	-
Jalan, jembatan dan saluran air	9.255.094	1.846.358	-	11.101.452
Bangunan dan prasarana	33.267.475	6.382.313	5.379.372	34.270.416
Mesin dan peralatan	112.510.373	12.693.781	64.620.360	60.583.794
Alat pengangkutan	10.846.345	2.844.499	561.396	13.129.448
Peralatan dan perabot kantor	6.130.620	1.794.114	719.289	7.205.445
Jumlah	<u>172.009.907</u>	<u>26.174.066</u>	<u>71.893.418</u>	<u>126.290.555</u>
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>				
Alat Pengangkutan	1.442.831	1.343.635	660.270	2.126.196
Jumlah Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	<u>173.452.738</u>	<u>27.517.701</u>	<u>72.553.688</u>	<u>128.416.751</u>
Nilai Buku Bersih	<u>313.948.690</u>			<u>269.228.894</u>

31 Desember 2004

	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Nilai Tercatat				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	30.511.334	550.000	2.897.470	28.163.864
Jalan, jembatan dan saluran air	18.108.049	7.652.540	931.374	24.829.215
Bangunan dan prasarana	72.122.465	24.314.205	2.826.826	93.609.844
Mesin dan peralatan	182.736.424	69.704.226	776.893	251.663.757
Alat pengangkutan	13.401.563	3.750.505	918.472	16.233.596
Peralatan dan perabot kantor	8.487.911	2.581.908	978.481	10.091.338
Jumlah	<u>325.367.746</u>	<u>108.553.384</u>	<u>9.329.516</u>	<u>424.591.614</u>

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

15. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

31 Desember 2004				
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>				
Alat Pengangkutan	3.248.296	1.920.611	-	5.168.907
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>				
Jalan, jembatan dan saluran air	2.488.748	4.184.245	3.100.706	3.572.287
Bangunan dan prasarana	391.969	6.943.630	1.464.722	5.870.877
Mesin dan peralatan	28.177.930	21.667.553	3.847.740	45.997.743
Aplikasi perangkat lunak ORACLE	-	2.200.000	-	2.200.000
Jumlah	<u>31.058.647</u>	<u>34.995.428</u>	<u>8.413.168</u>	<u>57.640.907</u>
Jumlah Nilai Tercatat	<u>359.674.689</u>	<u>145.469.423</u>	<u>17.742.684</u>	<u>487.401.428</u>
<u>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Pemilikan Langsung</u>				
Jalan, jembatan dan saluran air	5.867.997	3.879.299	492.202	9.255.094
Bangunan dan prasarana	26.249.827	7.259.094	241.446	33.267.475
Mesin dan peralatan	84.606.263	28.575.842	671.732	112.510.373
Alat pengangkutan	8.879.732	2.667.044	700.431	10.846.345
Peralatan dan perabot kantor	5.007.826	2.092.067	969.273	6.130.620
Jumlah	<u>130.611.645</u>	<u>44.473.346</u>	<u>3.075.084</u>	<u>172.009.907</u>
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>				
Alat Pengangkutan	670.474	772.357	-	1.442.831
Jumlah Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	<u>131.282.119</u>	<u>45.245.703</u>	<u>3.075.084</u>	<u>173.452.738</u>
Nilai Buku Bersih	<u>228.392.570</u>			<u>313.948.690</u>

Pengurangan aktiva tetap merupakan penjualan aktiva dan penghapusan aktiva karena usang dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Penjualan aktiva tetap		
Nilai buku	2.235	170.351
Harga jual	87.076	307.500
Laba penjualan aktiva tetap	<u>84.841</u>	<u>137.149</u>
Laba/rugi penghapusan aktiva tetap		
Nilai buku	(89.379)	(803.583)
Penghapusan aktiva tetap melalui konversi piutang plasma	44.000	
Perolehan aktiva tetap baru melalui tukar tambah	-	213.500
Harga beli	-	(63.000)
Penyertaan saham (<i>lihat Catatan 3c</i>)		1.125.000
Laba penjualan/penghapusan aktiva tetap	<u>39.462</u>	<u>609.066</u>

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

15. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2005	2004
Harga Pokok Produksi	20.443.871	28.166.114
Beban Umum dan Administrasi	3.377.662	6.088.067
Jumlah	<u>23.821.533</u>	<u>34.254.181</u>

Rincian dari aktiva dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

2005			
	Persentase Penyelesaian	Akumulasi Biaya	Estimasi Penyelesaian
Jalan, jembatan dan saluran air	5%-90%	4.715.717	April 2006
Bangunan dan prasarana (<i>lihat Catatan 43 butir l dan m</i>)	20%-75%	26.738.286	November 2006
Mesin dan peralatan (<i>lihat Catatan 43 butir m</i>)	5%-90%	16.400.024	Desember 2007
Aplikasi perangkat lunak (<i>lihat Catatan 43 butir j dan k</i>)	5%	1.250.000	Desember 2007
Jumlah		<u>49.104.027</u>	
2004			
	Persentase Penyelesaian	Akumulasi Biaya	Estimasi Penyelesaian
Jalan, jembatan dan saluran air	10%-50%	3.572.287	September 2006
Bangunan dan prasarana (<i>lihat Catatan 43 butir l dan m</i>)	0%-70%	5.870.877	Desember 2006
Mesin dan peralatan (<i>lihat Catatan 43 butir n</i>)	70%-80%	45.997.743	Maret 2005
Aplikasi perangkat lunak (<i>lihat Catatan 43 butir k</i>)	40%	2.200.000	Januari 2006
Jumlah		<u>57.640.907</u>	

Penambahan aktiva tetap di tahun 2005 dan 2004 meliputi pemindahan aktiva dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp 55,3 miliar dan Rp 8,41 miliar ke akun aktiva tetap yang bersangkutan.

Pada tahun 2005, penambahan aktiva tetap termasuk didalamnya nilai buku bersih awal tahun 2005 dari aktiva tetap yang berasal dari akuisisi PT Air Muring oleh PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan sebesar Rp 5,85 miliar (*lihat Catatan 3 butir b*).

Pada tahun 2005, penambahan aktiva tetap termasuk di dalamnya selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan aktiva tetap sehubungan dengan hasil laporan penilaian independen dalam rangka akuisisi PT Air Muring oleh PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan. Selisih tersebut adalah sebesar Rp 3,2 miliar. Beban penyusutan aktiva tetap sehubungan dengan selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan tersebut di atas adalah sebesar Rp 35 juta.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

15. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

Pengurangan tanah pada tahun 2005 termasuk reklasifikasi beban tanggungan hak atas tanah sebesar Rp 213,88 juta pada tanggal 31 Desember 2005 pada akun "Beban Tanggungan Hak Atas Tanah" di neraca konsolidasi (*lihat Catatan 20*). Selanjutnya, Anak perusahaan melakukan penyesuaian amortisasi hak atas tanah yang telah dilakukan pada tahun sebelumnya sebesar Rp 570,97 juta, karena hak atas tanah seharusnya tidak disusutkan (*lihat Catatan 21*). Saldo tersebut disajikan pada akun "Pendapatan (Beban) Lain-lain - Lain-lain - Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2005 akumulasi amortisasi Beban tanggungan hak atas tanah sebesar Rp 42,03 juta (*lihat Catatan 20*).

Pada tahun 2005, penurunan/reklasifikasi aktiva tetap termasuk didalamnya penurunan nilai buku bersih aktiva tetap PT Kilang Vecolina (KV), Anak perusahaan sebesar Rp 100,72 miliar sehubungan dengan pengalihan (divestasi) saham Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu pada KV (*lihat Catatan 3 butir a*).

Pada tahun 2004, penambahan/reklasifikasi aktiva tetap termasuk didalamnya nilai buku bersih awal tahun 2003 dari aktiva tetap yang berasal dari akuisisi PT Agro Mitra Madani (AMM) dan PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan, masing-masing adalah sebesar Rp 71,75 miliar dan Rp 7,25 miliar (*lihat Catatan 3 butir c dan d*).

Pada tahun 2004, penurunan/reklasifikasi aktiva tetap termasuk didalamnya penurunan aktiva tetap PT Patriot Andalas (PA), Anak perusahaan, sebesar Rp 6,47 miliar, sehubungan dengan pengalihan (divestasi) saham Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu pada PA yang dialihkan pada tanggal 9 Desember 2004 (*lihat Catatan 3 butir e*).

Pada tahun 2004, penambahan aktiva dalam penyelesaian termasuk reklasifikasi tanaman belum menghasilkan ke aktiva dalam penyelesaian sebesar Rp 345,33 juta.

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aktiva pada tahun 2005 dan 2004.

Aktiva tetap dengan kepemilikan langsung diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 530,96 miliar dan Rp 730,81 miliar pada tahun 2005 dan 2004 yang menurut pendapat manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya.

Pada tahun 2005 dan 2004, seluruh aktiva tetap Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu, terdiri dari mesin-mesin, tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit jangka panjang yang diterima dari Credit Suisse, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan RZB - Austria (*lihat Catatan 27*).

Aktiva dalam penyelesaian berupa bangunan dan prasarana pada tahun 2005 dan 2004, termasuk didalamnya pembangunan proyek pabrik kelapa sawit Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu (*lihat Catatan 43 butir l dan m*).

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

16. GOODWILL

Selisih lebih harga perolehan dari aktiva bersih Anak perusahaan (goodwill) adalah sebagai berikut:

	2005	2004
Saldo awal tahun	92.688.446	2.675.881
Penambahan tahun berjalan sehubungan dengan akuisisi (<i>lihat Catatan 3c dan 3d</i>)	-	91.458.251
Penurunan tahun berjalan sehubungan dengan divestasi (<i>lihat Catatan 3e</i>)	-	(1.300.000)
Dikurangi amortisasi, yang disajikan dalam "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Lain-lain Bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasi (<i>lihat Catatan 37</i>) (4.718.599) (145.686)
Saldo akhir tahun	87.969.847	92.688.446

17. DANA DALAM PEMBATASAN

Rincian dana dalam pembatasan terdiri dari:

	2005	2004
a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk. :		
Deposito berjangka	-	8.628.117
Rekening giro	159.221	159.221
b. PT Bank Muamalat Indonesia	3.620.000	3.620.000
c. PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	687.817	1.220.837
d. Notaris Agus Madjid, S.H	-	2.194.400
Jumlah	4.467.038	15.822.575

a. Saldo kas di bank, deposito berjangka serta rekening deposito tanpa bunga merupakan saldo kas PT Agrowiyana (Agrowiyana) dan PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP) yang merupakan Anak perusahaan, yang ditempatkan pada PT Bank Nusa Nasional (BNN), hubungan istimewa. Sejak tahun 2000, rekening ini telah dipindahkan ke PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) sebagai akibat penggabungan BNN dengan Danamon. Pada tanggal 19 April 2004, dana dalam pembatasan BPP telah dicairkan atas persetujuan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (*lihat Catatan 43 butir d*).

b. Deposito berjangka Agrowiyana pada PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) dijadikan sebagai agunan atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa binaan Agrowiyana, dari BMI untuk mengembangkan sampai dengan 4.915,31 hektar kebun kelapa sawit yang dimiliki oleh anggota Koperasi binaan di Jambi. Agrowiyana bertindak sebagai pengembang perkebunan dan penjamin fasilitas pembiayaan tersebut (*lihat Catatan 43 butir d*).

c. Akun kas pada PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat merupakan kas milik para petani plasma yang tergabung dalam beberapa Koperasi Unit Desa yang menjadi binaan BPP. Akun kas ini dikelola penggunaannya oleh BPP namun terbatas hanya untuk keperluan para petani plasma tersebut. Kas ini timbul sehubungan dengan pembelian bahan baku tandan buah segar oleh Perusahaan dari para petani plasma. Kas ini digunakan untuk keperluan operasional kebun petani plasma dan pembayaran angsuran pinjaman kepada bank (*lihat Catatan 43 butir c1 dan c2*).

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

17. DANA DALAM PEMBATASAN (Lanjutan)

- d. Merupakan sisa pembayaran penjualan saham pada PT Patriot Andalas (PA) menunggu terpenuhinya prasyarat yang tertuang dalam Perjanjian Pengikatan Untuk Jual Beli Saham PA No. 26 tanggal 11 Nopember 2004 oleh Notaris Agus Madjid, S.H. (*lihat Catatan 3 butir e*). Pada bulan Maret 2005 dana ini telah dikembalikan ke Perusahaan sehingga saldo ini menjadi nihil.

18. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA

	2005	2004
Proyek Tebo	9.013.774	1.517.955
Proyek Sarolangun	5.359.549	1.517.954
Proyek Kalteng	4.914.487	-
Jumlah	19.287.810	3.035.909

Pada tahun 2005 dan 2004, akun ini merupakan biaya yang dikeluarkan PT Agrowiyana, Anak perusahaan sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo, Jambi dengan luas areal 5.000 Ha, Kabupaten Sarolangun, Jambi dengan luas areal 10.000 Ha dan Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah dengan luas areal 58.000 Ha.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2005, rencana pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo telah sampai pada pembukaan lahan untuk pembibitan kelapa sawit dan telah digunakan untuk menampung pembibitan kelapa sawit yang terletak di dua (2) lokasi yaitu Tebo I seluas 22,2 Ha dan Tebo II seluas 28,5 Ha. Jumlah kecambah yang telah diterima sebanyak 332.392 kecambah. Jumlah pemakaian dana yang telah dipergunakan sampai dengan 31 Desember 2005 sebesar Rp 9,01 miliar, yang terdiri dari pembibitan, infrastruktur dan perlengkapan, biaya operasional dan biaya pembebasan tanah.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2005, rencana pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Sarolangun telah sampai pada pembukaan lahan untuk pembibitan kelapa sawit dan telah digunakan untuk menampung pembibitan kelapa sawit seluas 13 Ha dengan jumlah kecambah yang telah diterima sebanyak 191.121 kecambah. Jumlah pemakaian dana yang telah dipergunakan sampai dengan 31 Desember 2005 sebesar Rp 5,36 miliar, yang terdiri dari pembibitan infrastruktur dan perlengkapan, biaya operasional dan biaya pembebasan tanah.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2005, rencana pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Tengah masih dalam tahap *blocking area* (pemetaan lahan), tetapi lahan untuk pembibitan kelapa sawit masih dalam pelaksanaan dan telah siap untuk menampung pembibitan kelapa sawit dengan luas 28 Ha. Jumlah kecambah yang telah disemaikan di lokasi pembibitan sebanyak 558.459 kecambah. Jumlah pemakaian dana yang telah dipergunakan sampai dengan 31 Desember 2005 sebesar Rp 4,91 miliar, yang terdiri dari pembibitan, infrastruktur dan perlengkapan dan biaya operasional.

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

19. BEBAN DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan biaya yang dikeluarkan oleh PT Agro Mitra Madani, Anak perusahaan, saat belum beroperasi secara komersial dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Perijinan	1.096.013	1.096.013
Legalitas / Profesional	366.291	366.291
Jumlah biaya pra-operasi	1.462.304	1.462.304
Akumulasi amortisasi	(1.462.304)	(365.576)
Jumlah biaya pra-operasi - bersih	-	1.096.728

Aktiva lain-lain atas biaya pra operasional sudah dibiayakan seluruhnya pada tahun 2005.

20. BEBAN TANGGUHAN HAK ATAS TANAH

Akun ini terdiri dari:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Beban tangguhan hak atas tanah	11.630.689	10.416.812
Akumulasi amortisasi	(603.903)	(245.288)
Jumlah	11.026.786	10.171.524

Mutasi akumulasi amortisasi beban tangguhan hak atas tanah adalah sebagai berikut:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Saldo awal	245.288	121.919
Beban amortisasi tahun berjalan	316.584	123.369
Reklasifikasi tahun lalu (<i>lihat Catatan 15</i>)	42.031	-
Jumlah	603.903	245.288

21. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Hutang usaha - pihak ketiga merupakan pembelian bahan baku, bahan kimia, pupuk, suku cadang dan peralatan lainnya yang terdiri dari:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>		
PT Riau Alamindo Sejahtera (US\$ 1.743.931 pada tahun 2005 dan US\$ 674.371 pada tahun 2004)	17.142.840	6.264.911
PT Sumber Agrindo Sejahtera (US\$ 599.105 pada tahun 2005)	5.889.199	-
PT Sari Persada Raya (US\$ 363.341 pada tahun 2005)	3.571.644	-

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

21. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

	2005	2004
<u>Dolar Amerika Serikat (Lanjutan):</u>		
UD Laxindo		
(US\$ 336.756 pada tahun 2005)	3.310.307	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	676.352	661.510
	<u>30.590.342</u>	<u>6.926.421</u>
<u>Euro:</u>		
PT Alva Laval		
(£ 14.369 pada tahun 2005)	167.552	-
<u>Rupiah:</u>		
PT Kwalaintan Sawit Selatan	2.505.631	2.240.172
PT Ukindo	2.215.359	-
PT Bintika Kusuma	805.304	282.726
PT Riau Alamindo Sejahtera	777.038	259.045
PD Kencana Agung	732.461	611.058
PT Torpika Abadi	685.061	-
Mardec Nusa Riau	676.351	-
CV Mitra Simpati	605.434	-
CV Multimas Chemindo	547.991	-
PT Gresik Cipta Sejahtera	552.107	531.049
PT Perdana Agro	503.704	-
KUD Sungai Aur I	-	531.347
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	8.539.149	10.214.173
	<u>19.145.590</u>	<u>14.669.570</u>
Jumlah	<u>49.903.484</u>	<u>21.595.991</u>

Rincian umur hutang usaha dihitung sejak tanggal faktur sebagai berikut:

	2005	2004
Sampai dengan 30 hari	17.075.154	12.426.050
31 hari sampai 60 hari	5.160.438	2.490.524
61 hari sampai 90 hari	9.198.690	1.795.142
Lebih dari 90 hari	18.469.202	4.884.275
Jumlah	<u>49.903.484</u>	<u>21.595.991</u>

Rincian hutang usaha menurut jenis mata uang:

	2005	2004
Dolar Amerika Serikat	30.590.342	6.926.421
Rupiah	19.145.590	14.669.570
Euro	167.552	-
Jumlah	<u>49.903.484</u>	<u>21.595.991</u>

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

22. HUTANG LAIN-LAIN

Hutang ini merupakan hutang pembayaran kontraktor pemeliharaan kebun dan tanaman, pembelian beras karyawan yang terdiri dari:

	2005	2004
<u>Pihak ketiga:</u>		
PT Triroyal Timur Raya	3.662.416	672.867
PT Sri Sumatera Sejahtera	3.058.483	-
PTP Nusantara III	1.727.882	-
PT Sinar Pandawa	731.840	-
PT ADEI	663.323	-
Rye Investment Ltd. (<i>lihat catatan 43 butir f</i>)	-	2.627.387
CV Melaju	-	567.976
De Smith Engineering	-	488.766
UD Jaya	-	362.652
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	3.426.416	6.143.427
	<u>13.270.360</u>	<u>10.863.075</u>
<u>Pihak hubungan istimewa (<i>lihat Catatan 41</i>):</u>		
PT Dana Pensiun Bakrie	4.791.928	5.206.734
PT Bakrie Corrugated Metal Industry	242.593	-
PT Asuransi Ikrar Lloyd	-	200.775
	<u>5.034.521</u>	<u>5.407.509</u>
Jumlah	<u>18.304.881</u>	<u>16.270.584</u>

Hutang PT Dana Pensiun Bakrie merupakan hutang sehubungan dengan iuran dana pensiun karyawan Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu.

23. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2005	2004
Gaji, upah dan tunjangan	6.399.516	6.081.589
Jasa profesional	637.555	630.406
Listrik, telepon dan air	425.480	731.476
Bunga	196.478	74.656
Jamsostek	35.139	13.527
Denda pajak	-	20.000
Lain-lain	2.603.703	1.078.145
Jumlah	<u>10.297.871</u>	<u>8.629.799</u>

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

24. HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
<u>Pajak penghasilan:</u>		
Pasal 29 (<i>lihat Catatan 38</i>)	27.084.239	6.540.160
Pasal 26	2.341.810	4.500.278
Pasal 25	1.645.939	-
Pasal 21	935.882	331.263
Pasal 23	253.170	749.091
Pasal 22	-	32.303
Pajak Bumi dan Bangunan	-	1.883.009
Pajak Pertambahan Nilai	-	5.304.259
Retribusi Pajak Daerah	-	1.301
Jumlah	<u>32.261.040</u>	<u>19.341.664</u>

Pada tanggal 16 Mei 2005, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang PBB tahun 2005. Berdasarkan SPPT tersebut, hutang pajak yang harus dibayar Perusahaan adalah sebesar Rp 4,82 miliar. Pada tanggal 19 Agustus 2005, Perusahaan mengajukan keberatan atas SPPT tersebut. Pada tanggal 28 September 2005, Direktorat Jenderal Pajak telah menyetujui surat keberatan Perusahaan dan berdasarkan keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP 6342/WPJ.26/KB.0305/2005 sampai dengan KEP-6347/WPJ.26/KB.0305/2005 tentang kelebihan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan, hutang pajak yang harus dibayar berubah menjadi Rp 1,25 miliar. Selisih antara hutang pajak hasil pemeriksaan dengan pembukuan sebesar Rp 3,57 miliar dicatat sebagai "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Lain-lain Bersih" (*lihat Catatan 37*).

25. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini merupakan uang muka penjualan atas produk karet, minyak sawit, inti sawit, tandan buah segar dan kayu karet, terdiri dari:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Leonard Djalali	9.431.581	-
PT Musim Mas	9.000.000	-
Euroma Rubber Ind Sdn. Bhd., Malaysia	1.177.825	-
Lain-lain (masing masing dibawah Rp 500 juta)	996.866	732.121
Jumlah	<u>20.606.272</u>	<u>732.121</u>

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

26. HUTANG JANGKA PENDEK

PT Kilang Vecolina (KV), Anak perusahaan memiliki hutang wesel konversi (*Convertible Notes*) yang diterbitkan oleh Japan Asia Investment Co. Ltd (JAIC) yang telah dialihkan oleh JAIC kepada PT Mega Marga Raya (MMR) pada tanggal 18 Nopember 2003.

Pada tanggal 20 April 2004, KV mengadakan perjanjian pinjaman mengenai konversi hutang dari mata uang Dolar Amerika Serikat ke mata uang Rupiah dengan MMR. Berdasarkan perjanjian tersebut, saldo pokok pinjaman setelah konversi adalah sebesar Rp 43,01 miliar dengan kurs konversi sebesar Rp 8.602 sesuai dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal dibuatnya perjanjian. Berdasarkan hasil negosiasi antara KV dengan MMR telah disetujui penghapusan pokok pinjaman sebesar Rp 10,01 miliar yang oleh KV telah disajikan sebagai bagian dari "Pos Luar Biasa" dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2004 (*lihat Catatan 43 butir j*).

Saldo hutang jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2004 adalah sebesar Rp 33 miliar.

27. HUTANG JANGKA PANJANG

Hutang jangka panjang terdiri dari:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
<u>Pihak ketiga:</u>		
a. Credit Suisse First Boston, Singapura (US\$ 46.799.998 pada tahun 2005 dan US\$ 52.599.996 pada tahun 2004)	460.043.981	488.653.963
b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jambi - Pinjaman Proyek Perkebunan Inti Rakyat	-	5.589.238
c. PT Bank Niaga Tbk.	-	13.830.825
d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI Efektif dalam US\$) (US\$ 1.147.261 pada tahun 2005 dan US\$ 1.747.261 pada tahun 2004)	11.277.576	16.232.055
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI IDC dalam US\$) (US\$ 82.000 pada tahun 2005 dan US\$ 112.000 pada tahun 2004)	806.060	1.040.480
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI Efektif dalam Rp)	10.511.549	14.511.549
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KMK dalam Rp)	7.800.000	7.800.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI IDC dalam Rp)	1.313.124	1.793.124
e. Raiffesen Zentralbank, Osterreich AG (RZB - Austria), Singapura (US\$ 6.900.000 pada tahun 2005)	67.827.000	-
f. Pengadaan kendaraan operasional	1.126.992	623.266
Jumlah	<u>560.706.282</u>	<u>550.074.500</u>

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

27. HUTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pihak ketiga (Lanjutan):

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun:		
a. Credit Suisse First Boston, Singapura (US\$ 4.900.000 pada tahun 2004)	-	45.521.000
b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jambi - Pinjaman Proyek Perkebunan Inti Rakyat	-	5.589.238
c. PT Bank Niaga Tbk.	-	5.000.000
d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI Efektif dalam US\$) (US\$ 600.000 pada tahun 2004)	-	5.574.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI IDC dalam US\$) (US\$ 30.000 pada tahun 2004)	-	278.700
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KMK dalam Rp)	-	7.800.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI Efektif dalam Rp)	-	4.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI IDC dalam Rp)	-	480.000
e. Raiffeisen Zentralbank, Osterreich AG (RZB - Austria), Singapura	-	-
f. Pengadaan kendaraan operasional	994.182	311.107
Jumlah bagian jatuh tempo dalam satu tahun	994.182	74.554.045
Jumlah hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun - pihak ketiga	559.712.100	475.520.455

- a. Pada tanggal 11 Oktober 1996, Perusahaan memperoleh pinjaman sindikasi dari 15 bank dalam dan luar negeri dengan plafon US\$ 75 juta dimana Credit Suisse First Boston, Cabang Singapura, bertindak sebagai agen perantara.

Pada tanggal 28 Nopember 2001, Perusahaan menandatangani perjanjian amandemen dan peninjauan kembali (*amendment and restatement agreement*) dengan 15 bank dalam dan luar negeri tersebut dimana Credit Suisse First Boston, Cabang Singapura (sebagai agen perantara), The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Medan (sebagai agen penjamin) dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Singapura (sebagai bank pelaksana/*account bank*) berdasarkan syarat-syarat dan kondisi tertentu. Pada tanggal efektif, saldo pinjaman ini sebesar US\$ 73,60 juta.

Amandemen dan Peninjauan kembali perjanjian pinjaman tersebut di atas efektif sejak tanggal 28 Nopember 2001.

Berdasarkan amandemen dan peninjauan kembali perjanjian, Perusahaan diharuskan membayar *agency fee* setiap tahun kepada agen perantara, agen penjamin dan bank pelaksana. Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, saldo *agency fee* yang belum diamortisasi disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar Di muka" (*lihat Catatan 9*) dalam neraca konsolidasi.

Perusahaan akan melunasi pinjaman kepada para kreditor dengan cara amortisasi tetap (*fixed amortization*) dan amortisasi berfluktuasi (*variable amortization*) sebagaimana ditentukan oleh akuntan pemantau (*monitoring accountants*). Saldo pinjaman yang direstrukturisasi menjadi sebesar US\$ 72,60 juta setelah Perusahaan melunasi sebesar US\$ 1 juta sebagai pembayaran pertama.

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

27. HUTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

1. Pelunasan dengan amortisasi tetap

Perusahaan akan melunasi pokok pinjaman setiap akhir kuartal selama 21 (dua puluh satu) kuartal terhitung sejak tanggal 28 Desember 2001 sampai dengan tanggal 31 Desember 2006, sebagai berikut:

Tahun	Jumlah (Angka Penuh)
2001	US\$ 1.000.000
2002	5.600.000
2003	5.600.000
2004	4.800.000
2005	4.900.000
2006	51.700.000
Jumlah	US\$ 73.600.000

2. Pelunasan dengan amortisasi variabel

Perusahaan akan membayar jumlah amortisasi tambahan pada setiap tanggal pelunasan pokok pinjaman selama masa pinjaman dengan menggunakan perhitungan tertentu yang tercantum dalam perjanjian sebagaimana ditentukan oleh Deloitte Touche Tohmatsu yang bertindak sebagai akuntan pemantau yang ditunjuk oleh Perusahaan dan disetujui oleh agen perantara. Perhitungan berfluktuasi sebanding dengan fluktuasi harga komoditas dan Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah.

Disamping hal-hal yang sudah disebutkan di atas, Perusahaan diwajibkan untuk membayar bunga pinjaman sebesar 3,5% di atas SIBOR dan denda keterlambatan sebesar 2% dari jumlah tunggakan. Bunga dan tunggakan pembayaran harus dibayar kepada para kreditur melalui agen perantara setiap kuartal.

Dalam perjanjian diatur ketentuan-ketentuan yang tidak diperkenankan seperti penjualan aktiva, segala bentuk penggabungan usaha, de-merger, merger atau rekonstruksi (untuk Induk perusahaan), akuisisi atau pembentukan Anak perusahaan atau saham atau surat berharga lainnya dari perusahaan manapun, penjaminan pinjaman atau bantuan pendanaan dan penerbitan saham baru atau surat berharga lainnya kepada siapapun yang mengikat, pengumuman dan pembayaran dividen dan jasa manajemen, transaksi dengan pihak hubungan istimewa kecuali transaksi usaha normal (*arm's length basis transactions*), melakukan perjanjian sewa guna usaha yang tidak ada kaitannya dengan kegiatan operasi utama Perusahaan serta pembatasan pengeluaran untuk barang modal (*capital expenditure*). Pembayaran dividen dan jasa manajemen dapat dilakukan dengan jumlah maksimum Rp 14 miliar selama satu tahun jika kewajiban kepada kreditur sudah dipenuhi. Beberapa dari pembatasan ini dapat diabaikan setelah terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari mayoritas kreditor peserta melalui agen perantara.

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

27. HUTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Dalam usaha yang normal, setiap tahun Perusahaan diperkenankan mengadakan pengeluaran untuk barang modal tanpa persetujuan tertulis dari agen perantara sebagaimana disebutkan di atas asalkan dalam jumlah yang rasional sesuai kebutuhan. Jumlah agregat pengeluaran setiap tahun tidak melebihi jumlah di bawah ini:

<u>Tahun</u>	<u>Jumlah Pengeluaran</u>
2001	Rp 36.400.000
2002	29.500.000
2003	30.900.000
2004	30.900.000
2005	30.900.000
2006	30.900.000

Kondisi keuangan tersebut di bawah ini berlaku sejak tanggal 31 Desember 2002, kecuali ketentuan-ketentuan untuk rasio jaminan di mana akan berlaku sejak tanggal efektif.

Ekuitas : Harus sama atau lebih besar dari Rp 165 miliar.

Rasio Jaminan : Harus sama atau lebih dari 1,25:1 untuk setiap tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember.

Debt Service Ratio : Tidak boleh kurang dari 2,7:1

Debt Earning Ratio :

<u>Tahun</u>	<u>Tidak Melebihi</u>
2002	4,3:1
2003	3,8:1
2004	3,6:1
2005	3,3:1
2006	3,1:1

Selama tahun 2005, Perusahaan telah membayar cicilan pokok pinjaman sebesar US\$ 5,8 juta (Rp 57,056 miliar) dan beban bunga pinjaman sebesar US\$ 3,506 juta (Rp 34,41 miliar). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2006, saldo hutang 31 Desember 2005 adalah US\$ 46,8 juta (Rp 460,04 miliar).

Selama tahun 2004, Perusahaan telah membayar cicilan pokok pinjaman sebesar US\$ 8,8 juta (Rp 81,20 miliar) dan beban bunga pinjaman sebesar US\$ 3,05 juta (Rp 27,79 miliar).

Seluruh hutang jatuh tempo pada tahun 2006 sebesar US\$ 46,8 juta telah didanai kembali (*refinancing*) dengan hutang sindikasi RZB Austria oleh Perusahaan (*lihat Catatan 47*).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

27. HUTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- b. Fasilitas kredit ini merupakan pinjaman dalam mata uang Rupiah yang diterima PT Agrowiyana (Agro), Anak perusahaan, dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jambi, (Bank Mandiri) pada tanggal 10 Mei 1996, dengan plafon termasuk bunga selama masa pengembangan sebesar Rp 23,35 miliar. Tingkat bunga 16% per tahun dan jatuh tempo dalam 10 tahun, termasuk 5 tahun masa tenggang waktu. Fasilitas kredit ini dipergunakan untuk pengembangan 2.400 hektar kebun kelapa sawit, beserta sarana pendukungnya.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang, persediaan, tanaman perkebunan, aktiva tetap yang dibiayai dengan pinjaman ini dan saham Agro (*lihat Catatan 5, 7, 14 dan 15*).

Penyelesaian bunga selama masa pengembangan adalah sebagai berikut:

1. 65% akan ditangguhkan ke fasilitas kredit
2. 35% akan dibayar secara kuartalan.

Angsuran pokok pinjaman dan bunga selama masa pengembangan diselesaikan sebanyak dua puluh kali angsuran kuartal yang akan dimulai pada tahun 2000 sampai dengan kuartal keempat tahun 2005.

Sepanjang pinjaman di atas belum lunas, Agro diwajibkan untuk memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. bila akan mengadakan investasi baru, memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, menerima pinjaman baru, perubahan pengurus dan pemegang saham, menjadi penjamin dari pihak lain dan memindahkan aktiva tetap.

Agro telah membayar pokok dan bunga pinjaman masing-masing sebesar Rp 5,6 miliar dan Rp 551,61 juta selama tahun 2005 dan Rp 5 miliar dan Rp 1,34 miliar selama tahun 2004. Saldo pinjaman ini telah lunas pada akhir kuartal keempat tahun 2005.

- c. Merupakan fasilitas kredit transaksi khusus yang diberikan PT Bank Niaga Tbk. kepada PT Huma Indah Mekar (HIM), Anak perusahaan, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 15 miliar dan fasilitas kredit sewaktu-waktu yang dapat diubah sesuai kesepakatan. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut adalah tanggal 22 Oktober 2007. Pinjaman ini dijamin dengan 2 bidang tanah yang memiliki Hak Guna Usaha berlokasi di Lampung kecamatan Gunung Ujung Ilir dan Gunung Ujung Udik dengan luas masing-masing 2.125,36 hektar dan 2.282 hektar (*lihat Catatan 15*). Pinjaman tersebut dikenai bunga sebesar 12,75% per tahun dan digunakan antara lain untuk modal kerja dan pengembangan fasilitas pabrik karet di Lampung.

Selama tahun 2005, HIM telah melunasi seluruh hutang pokok dan bunga masing-masing adalah sebesar Rp 13,83 miliar dan Rp 1,68 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2005, pinjaman Perusahaan ke PT Bank Niaga Tbk telah lunas.

Selama kuartal pertama tahun 2004, Perusahaan telah melunasi cicilan pertama dan kedua dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 833,3 juta.

- d. Merupakan fasilitas kredit investasi (KI) yang diberikan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. kepada PT Agro Mitra Madani (AMM), Anak perusahaan, dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat untuk jangka waktu 6 tahun sejak penarikan pertama termasuk *grace period* selama 1 tahun 6 bulan dan fasilitas kredit *Interest During Construction* (IDC) selama 6 tahun sejak penarikan KI. Pinjaman tersebut diangsur dalam 24 kali secara kuartal dimulai dalam kuartal ketiga tahun 2003. Beban bunga KI Rupiah dan KI Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar 15,25% dan 9,5% per tahun, terhitung 1 September 2005 suku bunga berubah menjadi 16% dan 9,75% per tahun.

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

27. HUTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Fasilitas kredit modal kerja (KMK) jangka waktu pinjaman adalah 1 tahun terhitung tanggal 9 Agustus 2004 sampai dengan tanggal 8 Agustus 2005, beban bunga 15% per tahun, pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan dan piutang dengan nilai Rp 11,6 miliar dan aktiva tetap dengan nilai Rp 70,5 miliar (*lihat Catatan 5 dan 7*).

AMM telah membayar pokok dan bunga masing-masing sebesar Rp 10,67 miliar dan Rp 5,06 miliar selama tahun 2005 dan Rp 5,26 miliar dan Rp 10,70 miliar selama tahun 2004. Seluruh hutang tersebut di atas telah didanai kembali (*refinancing*) dengan hutang sindikasi RZB Austria oleh Perusahaan (*lihat Catatan 47*).

- e. Pada tanggal 30 November 2005, PT Huma Indah Mekar (HIM), Anak perusahaan memperoleh pinjaman dari Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG (RZB - Austria), cabang Singapura dengan fasilitas kredit keseluruhan adalah sebesar US\$ 6,900,000. Pinjaman tersebut digunakan HIM untuk membiayai akuisisi PT Air Muring (*lihat Catatan 3 butir b*). HIM dikenakan bunga pinjaman sebesar 5% di atas LIBOR pertahun dan memiliki jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2005. Selama 2005, HIM telah membayar beban bunga sebesar Rp 883,46 juta. Saldo hutang jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2005 adalah sebesar Rp 67,83 miliar. Hutang tersebut telah didanai kembali (*refinancing*) dengan hutang sindikasi RZB Austria oleh Perusahaan (*lihat Catatan 47 butir a*).
- f. Merupakan hutang yang dimiliki Perusahaan atas pengadaan kendaraan operasional Perusahaan dan karyawan secara kredit. Atas pengadaan kendaraan operasional karyawan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan dan pelunasan hutang tersebut akan dilakukan secara cicilan selama 36 bulan sejak tanggal persetujuan kredit. Jadwal pelunasan kredit bervariasi antara tahun 2006-2008 dan 2005-2007 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004. Pinjaman ini dijamin dengan surat-surat pemilikan yang kepemilikannya dibiayai oleh masing-masing pinjaman ini.

28. HUTANG SEWA GUNA USAHA

Rincian sewa guna usaha adalah sebagai berikut:

Perusahaan Sewa Guna Usaha	Jenis Aktiva	2005	2004
PT Orix Indonesia Finance	Alat-alat pengangkutan	557.685	291.503
PT Astra International Auto 2000	Kendaraan	428.401	711.167
PT Oto Multiartha	Kendaraan	245.700	-
PT Bank Niaga	Kendaraan	103.436	282.546
PT Orix Indonesia Finance	Alat berat	25.200	-
Kopkar Tungkal Ulu	Kendaraan	8.707	12.151
PT Federal International Finance	Alat-alat Pengangkutan	3.985	-
PT Orix Indonesia Finance	Kendaraan	-	125.439
PT Primus Automotif Finance	Kendaraan	-	63.000
Jumlah		1.373.114	1.485.806
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		(1.024.963)	(877.795)
Bagian jangka panjang		348.151	608.011

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

28. HUTANG SEWA GUNA USAHA (Lanjutan)

Pembayaran sewa minimum masa datang (*future minimum lease payment*) dalam perjanjian sewa guna usaha pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember:		
2005	-	950.296
2006	1.265.489	448.675
2007	330.863	209.463
2008	40.614	-
Jumlah	<u>1.636.966</u>	<u>1.608.434</u>
Dikurangi bunga sewa guna usaha	(263.852)	(122.628)
Nilai sekarang kewajiban sewa guna usaha	1.373.114	1.485.806
Dikurangi bagian hutang sewa guna usaha yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.024.963)	(877.795)
Bagian jangka panjang	<u>348.151</u>	<u>608.011</u>

29. HUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
PT Bakrie & Brothers Tbk.	<u>18.606.586</u>	<u>37.030.379</u>

Hutang kepada PT Bakrie & Brothers Tbk. (BB) merupakan penggantian biaya yang dikeluarkan BB untuk kepentingan Perusahaan (*lihat Catatan 41 dan 42*).

Berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu dengan BB, maka jumlah hutang yang disetujui adalah sebesar Rp 39,65 miliar. Selisih antara yang disetujui dan yang telah dicatat oleh Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu sebesar Rp 13,77 miliar disajikan pada akun "Pendapatan Lain-lain - Penghapusan Hutang" dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2004.

30. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2005			
<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Jumlah</u>
PT Bakrie & Brothers Tbk.	1.262.755.000	54,17%	126.275.500
Marco Polo Capital Ltd.	218.612.000	9,38	21.861.200
HSBC Fund Services	182.524.312	7,83	18.252.431
Masyarakat	<u>667.108.688</u>	<u>28,62</u>	<u>66.710.869</u>
Jumlah	<u>2.331.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>233.100.000</u>

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

30. MODAL SAHAM (Lanjutan)

31 Desember 2004

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Jumlah</u>
PT Bakrie & Brothers Tbk.	662.179.689	28,41%	66.217.969
Bakrie (BSP) Limited	652.680.000	28,00	65.268.000
HSBC Fund Services	172.607.812	7,40	17.260.781
Masyarakat	843.532.499	36,19	84.353.250
Jumlah	2.331.000.000	100,00%	233.100.000

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 18 Oktober 2004 yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti Sutjipto, S.H., No. 97 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui:

1. Perubahan nilai nominal saham Perusahaan sehubungan dengan pemecahan saham (*stock split*) dari Rp 500 per lembar saham menjadi Rp 100 per lembar saham dan perubahan Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perusahaan berkaitan dengan pemecahan saham dan perubahan nilai nominal saham Perusahaan tersebut.
2. Perubahan ketentuan Pasal 21 Anggaran Dasar Perusahaan khususnya mengenai ketentuan pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam No. IV.J.I tentang pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep.13/PM/1997 tanggal 30 April 1997.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan menjadi 1.243.200.000 lembar saham.

Perubahan modal saham dasar, ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No.C-26035 HT.01.04.TH.2004 tanggal 19 Oktober 2004.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 10 Nopember 2004, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 45 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk menambah modal saham Perusahaan melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan cara mengeluarkan 1.087.800.000 lembar saham dari portepel Perusahaan dengan harga penawaran Rp 200 per lembar saham. Sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan bertambah dari Rp 124,32 miliar yang terdiri dari 1.243.200.000 lembar saham menjadi Rp 233,1 miliar yang terdiri dari 2.331.000.000 lembar saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah dilaporkan dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-30533 HT.01.04.TH.2004 tanggal 17 Desember 2004.

Berdasarkan Surat Pernyataan Bakrie (BSP) Limited, pemegang saham Perusahaan, tanggal 3 Nopember 2004, Bakrie (BSP) Limited menyatakan tidak akan mengambil haknya selaku pemegang saham dalam penawaran umum terbatas I. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada tanggal 31 Desember 2004, kepemilikan saham Bakrie (BSP) Limited terdiluasi dari sebelumnya adalah sebesar 52,5% menjadi 28% kepemilikan saham.

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR - AGIO SAHAM - BERSIH

Akun ini berasal dari selisih antara nilai nominal, seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, dengan harga jual yang ditawarkan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh beban yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan, termasuk juga dari saham bonus dan dividen saham yang diumumkan oleh Perusahaan (*lihat Catatan 1 butir b dan 30*).

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Saldo awal tahun	147.256.406	44.548.000
Agio saham atas penawaran umum terbatas I	-	108.780.000
Beban emisi saham	-	(6.071.594)
Saldo akhir tahun	<u>147.256.406</u>	<u>147.256.406</u>

32. DIVIDEN

Berdasarkan rapat umum tahunan para pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2005 yang tertuang dalam Akta Notaris No.29 Notaris Agus Madjid S.H., pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp 13,99 miliar atau Rp 6 setiap saham kepada para pemegang saham yang tercatat pada tanggal 16 Juni 2005.

Berdasarkan rapat umum tahunan para pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 24 Juni 1999 dan 29 Juni 1998, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian satu dividen saham atas lima saham pada harga pasar Rp 1.450 sejumlah Rp 60,09 miliar dan dividen tunai sejumlah Rp 15,54 miliar atau Rp 75 per saham kepada para pemegang saham yang tercatat pada tanggal 21 Juli 1999 dan 28 Juli 1998, yang masing-masing dibayar mulai pada tanggal 19 Agustus 1999 dan 27 Agustus 1998.

Hutang dividen pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah masing-masing sebesar Rp 748,40 juta dan 421,33 juta.

33. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih Perusahaan dan Anak perusahaan berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Karet	449.327.130	306.287.972
Produk turunan kelapa sawit	436.287.667	413.641.750
Tandan buah segar	105.886.874	97.410.091
Jumlah sebelum eliminasi	991.501.671	817.339.813
Eliminasi	(108.191.716)	(120.892.519)
Jumlah setelah eliminasi	<u>883.309.955</u>	<u>696.447.294</u>

Pada tahun 2005 dan 2004, jumlah penjualan kepada pihak hubungan istimewa masing-masing adalah sebesar Rp 108,19 miliar atau (10,91% dari jumlah penjualan) dan Rp 120,89 miliar atau (14,79% dari jumlah penjualan).

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

33. PENJUALAN BERSIH (Lanjutan)

Rincian pembeli dengan nilai penjualan bersih melebihi 10% dari penjualan Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Pembeli	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih	
	2005	2004	2005	2004
PT Musim Mas	244.618.272	123.435.065	24,67%	15,10%
PT Agro Mitra Madani, Anak Perusahaan *)	105.574.073	97.181.376	10,65%	11,89%
PT WRP Buana Multicorpora	68.607.840	81.599.123	6,92%	9,98%
Lain-lain (di bawah 10%)	572.701.486	515.124.249	57,76%	63,03%
Jumlah	991.501.671	817.339.813	100,00%	100,00%

*) Pada tahun 2005 dan 2004, dieliminasi

34. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2005	2004
Beban pokok penjualan		
Beban produksi		
Penggunaan bahan baku dan biaya pengolahan	314.358.994	294.822.525
Biaya pembelian buah	161.323.153	115.089.039
Biaya pemungutan hasil	82.765.174	59.784.786
Penyusutan dan amortisasi	45.786.304	51.532.229
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	9.979.992	4.426.019
Lain-lain	502.487	1.326.440
	<u>614.716.104</u>	<u>526.981.038</u>
Persediaan bahan baku		
Awal	1.030.556	2.312.340
Akhir	(1.596.671)	(1.030.556)
Persediaan produk dalam proses		
Awal	351.393	38.649
Akhir	(615)	(351.393)
Persediaan produk jadi		
Awal	14.982.004	12.692.718
Akhir	(18.769.295)	(14.982.004)
Pembelian barang jadi dari pihak ketiga	73.243.083	28.354.563
Jumlah sebelum eliminasi	<u>683.956.559</u>	<u>554.015.355</u>
Eliminasi	(108.191.716)	(120.892.519)
Jumlah setelah eliminasi	<u>575.764.843</u>	<u>433.122.836</u>

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

34. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Jumlah pembelian Perusahaan dan Anak perusahaan pada tahun 2005 dan 2004 masing-masing sebesar Rp 295,81 miliar dan Rp 93,18 miliar. Rincian pemasok yang melebihi 10% dari pembelian Perusahaan dan Anak perusahaan sebagai berikut:

Pemasok	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Pembelian	
	2005	2004	2005	2004
PT Agrowiyana, Anak perusahaan *)	105.574.073	97.181.376	35,69%	51,05%
PT Laxindo	48.405.404	-	16,36%	-
PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan *)	4.019.032	23.711.143	1,36%	12,46%
PT Sari Persada Raya	-	19.711.383	-	10,35%
Lain-lain (dibawah 10%)	137.809.319	49.755.517	46,59%	26,14%
Jumlah	295.807.828	190.359.419	100,00%	100,00%

*) Pada tahun 2005 dan 2004, dieliminasi

Pada tahun 2005 dan 2004, jumlah pembelian kepada pihak hubungan istimewa adalah sebesar Rp 108,19 miliar (atau 36,58% dari jumlah pembelian) dan Rp 120,89 miliar atau (63,51% dari jumlah pembelian).

35. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2005	2004
Beban Penjualan:		
Bongkar muat dan pelabuhan	5.048.433	1.576.411
Komisi penjualan dan beban bank	4.385	9.587
Lain-lain	378.335	357.419
Beban penjualan	5.431.153	1.943.417
Beban Umum dan Administrasi:		
Gaji dan tunjangan lainnya	26.576.610	22.157.663
Beban iuran dana pensiun	9.860.322	7.746.345
Keamanan	1.932.447	2.505.534
Jasa profesional	7.343.265	3.964.285
Kantor	6.785.602	4.582.299
Pajak	6.523.679	1.671.709
Perjalanan dinas	3.485.304	3.091.623
Penyusutan dan amortisasi (<i>lihat Catatan 15</i>)	3.377.662	6.088.067
Imbalan kerja karyawan (<i>lihat Catatan 39</i>)	2.629.839	-
Komunikasi	2.142.424	4.435.048
Perbaikan dan reparasi	1.744.042	1.756.139
Jamuan	1.651.307	1.388.255

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

35. BEBAN USAHA (Lanjutan)

	2005	2004
Pesangon	768.646	2.223.492
Beban administrasi lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	8.885.886	5.535.918
	<u>83.707.035</u>	<u>67.146.377</u>
Beban umum yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan	(9.468.448)	(6.578.206)
Beban umum dan administrasi - bersih	<u>74.238.587</u>	<u>60.568.171</u>
Jumlah Beban Usaha	<u>79.669.740</u>	<u>62.511.588</u>

36. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

Rincian beban bunga dan keuangan adalah sebagai berikut:

	2005	2004
Credit Suisse First Boston, Singapura	34.531.645	27.804.637
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	5.659.938	12.144.527
PT Bank Niaga Tbk.	1.682.019	105.932
Beban perolehan pinjaman	1.632.866	-
RZB - Austria	883.457	-
Administrasi bank	597.118	1.052.160
Pengadaan kendaraan	267.997	212.469
Hutang sewa guna usaha	34.631	165.660
	<u>45.289.671</u>	<u>41.485.385</u>
Jumlah - Bersih	<u>45.289.671</u>	<u>41.485.385</u>

37. LAIN-LAIN - BERSIH

Rincian penghasilan (beban) lain-lain - bersih adalah sebagai berikut:

	2005	2004
Penghapusan dana yang dibatasi penggunaannya	(8.628.117)	-
Amortisasi goodwill	(4.718.599)	(145.686)
Laba atas penghapusan hutang (<i>lihat Catatan 22,29 dan 43 butir f,g,h dan o</i>)	-	21.567.658
Koreksi hutang pajak lebih catat (<i>lihat Catatan 24</i>)	3.568.676	1.283.239
Sumbangan	-	(940.126)
Lain-lain - bersih	1.279.777	(1.658.833)
	<u>8.498.263</u>	<u>20.106.252</u>
Jumlah	<u>(8.498.263)</u>	<u>20.106.252</u>

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

38. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Perusahaan dan Anak perusahaan terdiri dari:

	2005	2004
Pajak kini		
Perusahaan	20.440.811	-
Anak perusahaan	29.483.709	12.569.184
Pajak tangguhan		
Perusahaan	2.818.868	25.732.831
Anak perusahaan	(14.832.089)	7.196.381
Jumlah	37.911.299	45.498.396

a. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan, seperti dinyatakan pada laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2005	2004
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi (setelah pos luar biasa)	161.114.622	150.899.287
Ditambah (dikurangi):		
Laba Anak perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan Bagian Perusahaan atas laba (rugi) Anak perusahaan	(86.986.961)	(76.680.138)
Amortisasi goodwill	60.128.987	47.284.189
	4.718.598	145.686
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan	138.975.246	121.649.024
Koreksi fiskal:		
Beda waktu:		
Penyusutan aktiva tetap sewa guna usaha	-	26.801
Selisih kurs	7.500.000	-
Biaya umum dikapitalisasi	(9.468.448)	(6.578.206)
Penyusutan dan amortisasi aktiva tetap	(7.313.111)	(3.802.925)
Koreksi penjualan	1.916.695	(3.500.240)
Penyisihan imbalan kerja	(1.864.750)	(1.412.695)
Amortisasi biaya ditangguhkan	(166.612)	(220.256)
Jumlah beda waktu	(9.396.226)	(15.487.521)
Beda tetap:		
Kesejahteraan karyawan	1.517.677	(11.739.096)
Bagian laba Anak perusahaan	(60.128.987)	(43.509.475)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan PPh 23 final	(204.402)	(196.923)
Jumlah beda tetap	(58.815.712)	(55.445.494)

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

38. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

a. Pajak Kini (Lanjutan)

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Taksiran laba fiskal Perusahaan	70.763.308	50.716.009
Kompensasi rugi fiskal Perusahaan	(2.568.947)	(70.288.581)
Koreksi rugi fiskal	-	17.003.625
Jumlah	(2.568.947)	(53.284.956)
Laba (rugi) fiskal akhir periode sesuai SPT	<u>68.194.361</u>	<u>(2.568.947)</u>

Perhitungan beban pajak kini adalah sebagai berikut:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Taksiran penghasilan kena pajak: Perusahaan	68.194.361	(2.568.947)
Taksiran beban pajak kini : Perusahaan	20.440.811	-
Anak perusahaan	29.483.709	12.569.184
Jumlah taksiran beban pajak kini	<u>49.924.520</u>	<u>12.569.184</u>

Perhitungan hutang (tagihan) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Taksiran beban pajak kini : Perusahaan	20.440.811	-
Anak perusahaan	29.483.709	12.569.184
Jumlah taksiran beban pajak kini	<u>49.924.520</u>	<u>12.569.184</u>
Pajak dibayar di muka: Perusahaan:		
PPh 22	55.349	11.944
PPh 23	71.000	35.000
PPh 25	10.137.582	-
	<u>10.263.931</u>	<u>46.944</u>
Anak perusahaan:		
PPh 22	11.673	5.419
PPh 23	126.000	149.571
PPh 25	17.822.978	6.113.370
	<u>17.960.651</u>	<u>6.268.360</u>
Jumlah biaya dibayar di muka	<u>28.224.582</u>	<u>6.315.304</u>

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

38. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

a. Pajak Kini (Lanjutan)

	2005	2004
Taksiran hutang pajak penghasilan (PPh 29) tahun berjalan:		
Perusahaan	10.176.880	-
Anak perusahaan	15.649.496	6.523.304
	<u>25.826.376</u>	<u>6.523.304</u>
Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun berjalan:		
Perusahaan	-	46.944
Anak perusahaan	4.126.438	222.480
	<u>4.126.438</u>	<u>269.424</u>

b. Pajak tangguhan

Perhitungan taksiran pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	2005	2004
Taksiran pajak penghasilan tangguhan atas pengaruh beda waktu dengan memakai tarif pajak maksimum (30%)		
Perusahaan:		
Penyisihan imbalan kerja	(559.425)	(423.808)
Penyusutan aktiva tetap sewa guna usaha	-	8.040
Selisih kurs	2.250.000	-
Rugi fiskal	-	(21.086.573)
Biaya umum dikapitalisasi	(2.840.535)	(1.973.462)
Penyusutan dan amortisasi aktiva tetap	(2.193.934)	(1.140.878)
Koreksi penjualan	575.009	(1.050.073)
Amortisasi biaya ditangguhkan	(49.983)	(66.077)
Pajak penghasilan tangguhan - Perusahaan	<u>(2.818.868)</u>	<u>(25.732.831)</u>
Pajak penghasilan tangguhan - Anak perusahaan:		
PT Bakrie Pasaman Plantations	15.459.903	(10.363.619)
PT Huma Indah Mekar	851.963	44.442
PT Agrowiyana	156.597	359.314
PT Kilang Vecolina	-	1.593.173
PT Agro Mitra Madani	(1.636.374)	1.170.309
Jumlah pajak penghasilan tangguhan - Anak perusahaan	<u>14.832.089</u>	<u>(7.196.381)</u>
Taksiran pajak penghasilan tangguhan	<u>12.013.221</u>	<u>(32.929.212)</u>

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

38. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

b. Pajak tangguhan (Lanjutan)

Rincian aktiva dan kewajiban pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	2005	2004
<u>Aktiva Pajak Tangguhan</u>		
Anak perusahaan:		
PT Bakrie Pasaman Plantations	3.649.124	-
PT Huma Indah Mekar	1.263.186	762.111
PT Kilang Vecolina	-	39.511.280
PT Agro Mitra Madani	-	1.170.309
Jumlah aktiva pajak tangguhan pada laporan keuangan konsolidasi	4.912.310	41.443.700
<u>Kewajiban Pajak Tangguhan</u>		
Perusahaan:		
Penyisihan imbalan kerja	6.609.994	7.169.419
Beban umum dikapitalisasi	(10.322.154)	(7.481.620)
Penyisihan atas penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan dan piutang ragu-ragu - bersih	14.012.217	14.012.217
Penyisihan piutang ragu-ragu	1.800.000	1.800.000
Transaksi sewa guna usaha	24.328	24.328
Nilai buku bersih aktiva tetap	(15.984.404)	(13.740.487)
Koreksi penjualan	(475.063)	(1.050.072)
Selisih kurs ditangguhkan	(2.266.578)	(4.516.578)
	(6.601.660)	(3.782.793)
Anak perusahaan:		
PT Bakrie Pasaman Plantations	-	(11.810.777)
PT Agrowiyana	(3.447.068)	(3.603.664)
PT Agro Mitra Madani	(466.066)	-
PT Air Muring	(260.018)	-
Jumlah kewajiban pajak tangguhan pada laporan keuangan konsolidasi	(10.774.812)	(19.197.234)
Aktiva pajak tangguhan - bersih	5.862.502	22.246.466

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

39. DANA PENSIUN PERUSAHAAN

Perusahaan dan Anak perusahaan menyelenggarakan program pensiun sebagai berikut:

Program pensiun manfaat pasti

Perusahaan dan Anak perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Aktiva program pensiun Perusahaan dan Anak perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Bakrie yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia. Dana pensiun yang dibebankan dalam beban usaha (biaya jasa kini dan amortisasi biaya jasa lalu) berdasarkan penilaian aktuaria. Program ini efektif sejak tanggal 1 Januari 1996 untuk Perusahaan dan 9 Juni 1999 untuk Anak perusahaan.

Aktiva dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, surat-surat berharga dan investasi jangka panjang dalam bentuk saham.

Penilaian aktuaria terakhir atas dana pensiun Perusahaan dan Anak perusahaan per tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 1 Maret 2006 dan tanggal 21 Maret 2005 dengan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	Perusahaan dan Anak perusahaan
Tingkat diskonto	11%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas CSO 1980
Usia pensiun normal	55 thn
Tingkat pengunduran diri peserta	10% (usia 25thn) dan menurun Proporsional s/d 0% (usia 45thn)
Tingkat cacat	10% dari CSO 1980
Tingkat pengunduran dipercepat	2% (usia 45 -54thn)

Rincian beban penyisihan imbalan kerja Perusahaan dan Anak perusahaan yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2005	2004
Program pensiun manfaat pasti:		
Biaya jasa kini	3.293.083 (1.640.027)
Biaya bunga	2.565.352	905.023
Amortisasi biaya jasa lalu	564.269	236.374
Amortisasi keuntungan /(kerugian) aktuaria	(3.792.865)	-
Jumlah	2.629.839 (498.630)

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

39. DANA PENSIUN PERUSAHAAN (Lanjutan)

Jumlah penyisihan imbalan kerja yang diakui dalam neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Nilai kini kewajiban	68.840.388	54.428.983
Nilai aktiva program	(37.198.595)	(25.293.405)
Selisih lebih (kurang) nilai kini kewajiban	31.641.793	29.135.578
Biaya jasa lalu yang belum diamortisasi	(1.651.367)	(1.587.377)
Keuntungan /(kerugian) aktuarial	608.131	420.516
Jumlah	<u>30.598.557</u>	<u>27.968.717</u>

Pada tahun 2005, beban atas imbalan kerja karyawan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Imbalan Kerja Karyawan" dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan (*lihat Catatan 35*).

Pada tahun 2004, Perusahaan dan Anak perusahaan tidak mengakui imbalan kerja karyawan sehubungan dengan kelebihan pencatatan kewajiban imbalan kerja yang terdapat dalam neraca konsolidasi tahun sebelumnya. Kelebihan pencatatan tersebut di atas adalah sebesar Rp 498, 63 juta, disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan (Beban) Lain-lain - Lain-lain - Bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2004.

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa kewajiban imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 cukup untuk memenuhi persyaratan UU No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan.

Karyawan Perusahaan dan Anak perusahaan juga dijamin dengan jaminan sosial wajib yang diselenggarakan oleh pemerintah yang disebut dengan JAMSOSTEK.

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2004), laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 telah disajikan kembali dengan pengaruh sebagai berikut:

	<u>Laporan Terdahulu</u>	<u>Disajikan kembali</u>
Kewajiban imbalan kerja	Rp -	Rp 27.968.717
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	27.587.852	19.197.234
Lain-lain - bersih	19.607.622	20.106.252
Taksiran manfaat (beban) pajak - tangguhan	(32.779.623)	(32.929.212)
Laba bersih	95.567.152	95.916.193
Saldo awal tahun	(67.347.562)	(87.274.702)
Jumlah ekuitas	408.575.996	388.997.897

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

40. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004:

Laba	2005	2004
Laba bersih	115.715.575	95.916.193
Jumlah Saham	Saham	Saham
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	2.331.000.000	1.395.194.000
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	50	68

41. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Rincian pihak yang mempunyai hubungan istimewa, hubungan dengan Perusahaan dan sifat saldo akun/transaksi, adalah sebagai berikut:

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
1.	PT Bakrie Rubber Industry	Afiliasi	Piutang usaha dan pendapatan
2.	PT Bakrie & Brothers Tbk.	Afiliasi	Hutang penggantian biaya-biaya
3.	Dana Pensiun Bakrie	Afiliasi	Hutang iuran dana pensiun
4.	PT Asuransi Ikrar Lloyd	Afiliasi	Hutang premi asuransi
5.	PT United Sumatra Rubber Products	Perusahaan Asosiasi	Penyertaan saham
6.	PT Prasetia Utama	Perusahaan Asosiasi	Uang muka penyertaan saham
7.	PT Sarana Jambi Ventura	Perusahaan Asosiasi	Penyertaan saham
8.	PT Sarana Sumatera Barat Ventura	Perusahaan Asosiasi	Penyertaan saham
9.	Koperasi karyawan	Afiliasi	Piutang lain-lain dan hutang lain-lain
10.	Yayasan BPP	Afiliasi	Piutang lain-lain
11.	Karyawan	Afiliasi	Piutang karyawan
12.	Bakrie Corrugated Metal Industry	Afiliaís	Hutang lain-lain

Saldo-saldo akun dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan persentase terhadap jumlah aktiva/kewajiban, adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva/Kewajiban Pendapatan/Beban	
	2005	2004	2005	2004
	Rp	Rp	%	%
<u>Piutang usaha (lihat Catatan 5):</u>				
PT Bakrie Rubber Industry	40.855.482	45.906.796	3,282	4,082
	40.855.482	45.906.796	3,282	4,082
Penyisihan piutang ragu-ragu	(22.000.000)	(22.000.000)	(1,767)	(1,956)
Jumlah Hubungan Istimewa - Bersih	18.855.482	23.906.796	(1,515)	2,126

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
 (Dalam Ribuan Rupiah)

41. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva/Kewajiban Pendapatan/Beban	
	2005	2004	2005	2004
	Rp	Rp	%	%
<u>Piutang lain-lain (lihat Catatan 6):</u>				
Pinjaman karyawan	4.987.850	5.682.891	0,401	0,505
Koperasi karyawan	3.252.947	1.973.989	0,261	0,176
Yayasan BPP	-	120.000	-	0,011
Jumlah Hubungan Istimewa - Bersih	8.240.797	7.776.880	0,662	0,692
<u>Penyertaan Saham (lihat Catatan 11):</u>				
PT United Sumatera Rubber Product	511.353	511.353	0,041	0,045
PT Sarana Jambi Ventura	160.099	149.377	0,013	0,013
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	37.172	35.473	0,003	0,003
	708.624	696.203	0,057	0,061
<u>Uang muka penyertaan saham (lihat Catatan 11):</u>				
PT Prasetia Utama	1.000.000	1.000.000	0,080	0,089
	1.708.624	1.696.203	0,137	0,150
Penyisihan atas penyertaan saham yang tidak terpulihkan	(511.353)	(511.353)	(0,041)	(0,045)
Jumlah Hubungan Istimewa - Bersih	1.197.271	1.184.850	0,096	0,105
<u>Piutang hubungan istimewa (lihat Catatan 12):</u>				
PT Bakrie Rubber Industry	6.006.090	4.594.448	0,482	0,408
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(2.991.629)	(2.991.629)	(0,240)	(0,266)
Jumlah Hubungan Istimewa - Bersih	3.014.461	1.602.819	0,242	0,142
<u>Hutang hubungan istimewa (lihat Catatan 29 dan 42):</u>				
PT Bakrie & Brothers Tbk.	18.606.586	37.030.379	1,495	3,292
<u>Hutang lain-lain (lihat Catatan 22):</u>				
Dana Pensiun Bakrie	4.791.928	5.206.734	0,385	0,463
PT Asuransi Ikrar Lloyd	-	200.775	-	0,018
Bakrie Corrugated Metal Industry	242.593	-	0,019	-
	5.034.521	5.407.509	0,404	0,481
<u>Penjualan bersih (lihat Catatan 33):</u>				
PT Bakrie Rubber Industry	1.012.536	2.568.690	0,115	0,369

Transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak hubungan istimewa menggunakan kebijakan harga dan syarat yang sama dengan pihak ketiga.

Piutang dari PT Bakrie Rubber Industry merupakan bunga/denda atas keterlambatan pelunasan dari piutang usaha yang telah jatuh tempo, pengeluaran dana untuk membiayai operasinya dan penggantian biaya. Sejak tahun 1999 piutang usaha yang sudah jatuh tempo tidak lagi dikenakan bunga. Berdasarkan penelaahan manajemen, sejak tahun 1999, Perusahaan telah melakukan penyisihan kerugian akibat kemungkinan tidak tertagih atas akun ini.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

42. PENGGANTIAN BIAYA

Sesuai dengan Adendum Perjanjian yang ditandatangani bersama pada tanggal 1 Desember 1999, antara Perusahaan dengan PT Bakrie & Brothers Tbk. (BB), disepakati penggantian biaya Perusahaan yang dikeluarkan oleh BB dengan jumlah maksimum 10% dari laba usaha Perusahaan.

43. PERJANJIAN DAN KONTIJENSI

- a. Pada tanggal 15 Januari 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan, mengadakan kesepakatan bersama tentang pelaksanaan konversi lahan perkebunan sawit Perusahaan dengan Koperasi Plasma Nagari Parit (KPNP).

Sehubungan dengan kesepakatan bersama tersebut Perusahaan menyetujui untuk:

- Menyerahkan kebun yang akan dikonversi seluas 250,60 hektar kepada KPNP sesuai dengan hasil pengukuran Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sumatera Barat;
- Pembagian hasil dihitung dari hasil bersih panen Tandan Buah Segar (TBS) setiap bulannya setelah setelah dipotong 30% oleh Perusahaan yang disisihkan untuk cicilan kredit;
- Perusahaan berkewajiban membeli hasil TBS dari KPNP.

- b. Pada tanggal 14 Juni 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Program Pengelolaan, Pengembangan dan Pembiayaan Kebun Kelapa Sawit dengan Koperasi Unit Desa Sungai Aur I (KUD SA I). Sedangkan pada tanggal 17 Juni 2005, BPP mengadakan Perjanjian Kerjasama Program Pengelolaan, Pengembangan dan Pembiayaan Kebun Kelapa Sawit dengan Koperasi Unit Desa Parit. Luas lahan yang diikutsertakan untuk KUD SA I dan KUD Parit masing-masing adalah seluas 4.570 hektar dan 1.800 hektar.

Sehubungan dengan perjanjian kerjasama tersebut BPP menyetujui untuk:

- Membeli seluruh hasil perkebunan kelapa sawit KUD SA I dan KUD Parit
- Memotong hasil penjualan TBS (sebelum dipotong biaya produksi) sebesar 30% untuk KUD SA I dan 35% untuk KUD Parit.

Dengan adanya perjanjian kerjasama di atas, maka perjanjian kerjasama sebelumnya tidak berlaku lagi.

- c. PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan, mengadakan perjanjian kerja sama masing-masing dengan:

- 1) Koperasi Unit Desa (KUD) Parit dan KUD Sungai Aur I (Koperasi) dan PT Bank Nusa Nasional (BNN), Medan, pada tanggal 2 Agustus 1994, dalam rangka pengembangan masing-masing 1.800 hektar dan 2.320 hektar tanaman kelapa sawit (Proyek Kebun Plasma) di atas lahan milik para anggota koperasi yang berlokasi di Pasaman. Sampai dengan 31 Desember 2005, seluas 1.407,5 hektar (78%) areal KUD Parit dan 1.564,3 hektar (67%) areal KUD Sungai Aur I telah ditanami.

- 2) KUD Sungai Aur I dan PT Bank Nusa Nasional, Padang (BNN), pada tanggal 22 Pebruari 1995, dalam rangka pengembangan 2.250 hektar tanaman kelapa sawit (Proyek Kebun Plasma) di atas lahan milik para anggota koperasi yang berlokasi di Pasaman. Sampai dengan 31 Desember 2005, seluas 1.456,94 hektar (64%) areal KUD Sungai Aur I telah ditanami.

Koperasi-koperasi di atas memperoleh pinjaman jangka panjang dari BNN yang seterusnya diserahkan kepada BPP yang bertindak sebagai pelaksana proyek dan juga sebagai penjamin pinjaman. Jumlah fasilitas kredit termasuk bunga selama masa pengembangan adalah Rp 6,46 juta per hektar untuk butir 1 di atas dan Rp 6,78 juta per hektar untuk butir 2 di atas.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

43. PERJANJIAN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)

Pada tahun 2000, BNN digabung (*merger*) dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) sehingga sejak saat itu segala urusan antara BPP dengan BNN dilakukan dengan Danamon. Pada tanggal 19 April 2004, BPP telah berhasil melakukan negosiasi dengan Danamon untuk mencairkan dana sehubungan dengan perjanjian pinjaman tersebut di atas (*lihat Catatan 17*).

Sehubungan dengan perjanjian kerjasama tersebut, BPP setuju untuk:

- i) Mengembangkan tanaman kelapa sawit termasuk pemeliharaan tanaman sampai dengan saat penyerahan kepada koperasi pada tahun ke tiga dan ke empat yang dibiayai oleh BNN;
- ii) Membangun fasilitas kebun;
- iii) Membangun pabrik kelapa sawit di areal proyek;
- iv) Membeli seluruh produksi tandan buah segar dari koperasi;
- v) Membayar angsuran pinjaman kepada BNN dari hasil pemotongan pembayaran kepada para anggota koperasi; dan
- vi) Menjual sebagian saham BPP kepada koperasi secara bertahap untuk mendukung kerjasama jangka panjang kedua belah pihak.

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh BPP.

- d. Pada tanggal 13 September 2000, PT Agrowiyana (Agro) telah menandatangani kesepakatan dengan PT Bank Muamalat Indonesia (BMI), KUD Swakarsa dan KUD Suka Makmur untuk pengembangan 1.710,17 dan 3.205,14 hektar tanaman kelapa sawit (proyek kebun plasma) di atas lahan milik para anggota koperasi. Koperasi memperoleh pinjaman jangka panjang dari BMI dengan pagu maksimum sebesar Rp 28,92 miliar dan Rp 43,07 miliar masing-masing untuk KUD Swakarsa dan KUD Sukamakmur yang seterusnya diserahkan kepada Agro yang bertindak sebagai pelaksana proyek dan penjamin fasilitas pembiayaan.

Sampai dengan 31 Desember 2005 dana yang telah dicairkan dari BMI adalah sebesar Rp 71,99 miliar, sedangkan dana yang telah terpakai adalah sebesar Rp 41,84 miliar dan Rp 27,34 miliar masing-masing untuk KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa.

Dalam perjanjian kredit antara Agro, anggota Koperasi Unit Desa dan BMI, Agro bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pembiayaan (*Corporate Guarantee*) dan berkewajiban untuk membeli kebun plasma (*Buy Back Guarantee*) apabila terjadi suatu kondisi yang menurut penilaian BMI, Agro harus mengambil alih kebun plasma, dalam rangka penyelesaian kewajiban pinjaman.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2005, luas lahan yang sudah ditanami adalah 5.037,57 hektar.

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh Agro.

- e. PT Agrowiyana (Agro) ditunjuk sebagai pelaksana dan pengembang proyek atas perjanjian tanggal 10 Mei 1996 antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jambi (Bank Mandiri) dengan Plasma PIR dalam rangka pengembangan 3.600 hektar kebun kelapa sawit di areal kebun Agro.

Atas nama proyek, Agro mendapat pinjaman dari Bank Mandiri dengan pagu maksimum Rp 24,39 miliar. Dana ini akan diteruskan ke proyek PIR Plasma sesuai dengan permintaan dari proyek yang bersangkutan. Bunga dibebankan pada proyek PIR Plasma. Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, saldo dana yang digunakan untuk proyek PIR Plasma masing-masing sebesar Rp 18,39 juta dan Rp 1,34 miliar (*lihat Catatan 13*), lebih besar dari pagu maksimum yang diterima dari Bank Mandiri.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

43. PERJANJIAN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian ini, Agro berkewajiban menyelesaikan pembangunan kebun kelapa sawit PIR Plasma dan melaksanakan konversi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan atau paling lambat pada tahun 2005. Selisih antara nilai pada saat konversi dan biaya pengembangan kebun plasma akan menjadi beban atau keuntungan Agro.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2005, luas areal yang sudah ditanami adalah 2.663,32 hektar.

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh Agro.

- f. Pada tanggal 29 Juni 2004, berdasarkan surat No. 018/KV-HRD/VI/04, PT Kilang Vecolina (KV) mengajukan pemotongan pembayaran hutang kepada Rye Investment Ltd. (RI) dari Rp 7,5 miliar menjadi Rp 2,25 miliar. Sehubungan surat yang diajukan tersebut, RI menyetujui restrukturisasi hutang menjadi Rp 2,63 miliar. Selisih yang timbul sehubungan dengan transaksi tersebut adalah sebesar Rp 4,88 miliar disajikan pada akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Laba Atas Penghapusan Hutang" dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2004.
- g. PT Kilang Vecolina (KV), Anak perusahaan mengadakan kesepakatan bersama dengan PT Hasil Raya Industries (HRI) sehubungan dengan penghapusan kewajiban KV kepada HRI, dimana HRI berjanji tidak akan menagih kepada KV di kemudian hari. Sehubungan dengan kesepakatan tersebut di atas, saldo hutang yang dihapuskan sebesar Rp 230,28 juta disajikan pada akun "Pendapatan (Beban) Lain-lain - Laba Atas Penghapusan Hutang" dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2004.
- h. PT Kilang Vecolina (KV), Anak perusahaan mengadakan perjanjian penyelesaian hutang KV dengan PT Mayasari Binangun (MB). Berdasarkan perjanjian tersebut diatas nilai tagihan yang disepakati untuk penyelesaian hutang menjadi sebesar Rp 270 juta. Selisih yang timbul sehubungan dengan transaksi tersebut diatas disajikan pada akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Laba Atas Penghapusan Hutang" dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2004.
- i. Pada tanggal 30 Desember 2003, PT Bakrie Pasaman Plantations, Anak perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Triroyal Timurraya untuk meningkatkan kapasitas olah Pabrik Kelapa Sawit (PKS) di desa Air Balam dari 30 ton per jam menjadi 60 ton per jam sesuai dengan kontrak kerja No.010/BPP TRI/SPK/PKS/XII/2003 pada tanggal yang sama. Pada tanggal 15 Oktober 2004 perjanjian tersebut telah di addendum dengan surat No. Add 07/BPP TRI/P&S/X/2004 yang menyepakati penambahan pekerjaan, perubahan nilai kontrak dari Rp 16,81 miliar menjadi Rp 17,98 miliar serta perubahan jangka waktu penyelesaian dari sebelas (11) bulan menjadi empat belas (14) bulan dari sejak ditandatanganinya surat perjanjian kontrak kerja. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2004 akumulasi biaya yang telah dibayarkan sebesar Rp 13,67 miliar, dicatat dalam akun "Pekerjaan dalam Proses" sebesar Rp 13,03 miliar dan selisih disajikan sebagai akun "Uang Muka Kontraktor". Sampai dengan 31 Desember 2004 persentase penyelesaian pekerjaan telah mencapai 75%.

Pada tanggal 31 Desember 2005 persentase penyelesaian pekerjaan telah mencapai 100%.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

43. PERJANJIAN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)

- j. Pada tanggal 1 Nopember 2004, PT Kilang Vecolina, Anak perusahaan mendapatkan persetujuan untuk mengurangi hutang pokok kepada PT Mega Marga Raya dari sebelumnya sebesar Rp 43,01 miliar menjadi Rp 33 miliar berdasarkan Perubahan (*Amendment*) Terhadap Perjanjian Pinjaman tanggal 20 April 2004. Selisih penurunan pokok hutang sebesar Rp 10,01 miliar, disajikan pada akun "Pos Luar Biasa" dalam laporan laba rugi konsolidasi (*lihat Catatan 26*).
- k. Pada tanggal 9 Desember 2004, telah ditandatangani perjanjian antara Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu dengan PT Multi Kontrol Nusantara, pihak hubungan istimewa untuk pengembangan piranti lunak *E-Plantations*, penyewaan piranti lunak dan *Annual Technical Support*. Nilai kontrak adalah US\$ 362.500 untuk implementasi piranti lunak *E-Plantations*. Biaya sewa piranti lunak adalah sebesar US\$ 2 per aktual hektar dan biaya *Annual Technical Support* sebesar US\$ 0,5 per aktual hektar (*lihat Catatan 15*).
- l. Pada tanggal 14 Oktober 2004, Perusahaan telah menandatangani *Consultancy Agreement* dengan PT Cahayamas Agroservindo dalam rangka pembangunan pabrik kelapa sawit di Kisaran yang meliputi perancangan desain, pengawasan masa konstruksi dan *commissioning*. Nilai kontrak adalah sebesar US\$ 216.000 (*lihat Catatan 15*).
- m. Pada tanggal 22 Desember 2004, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bakrie Corrugated Metal Industry, pihak hubungan istimewa, sehubungan dengan proyek pekerjaan pembangunan pabrik minyak kelapa sawit Perusahaan di Kisaran, dimana pelaksanaan pekerjaan meliputi pembuatan bangunan pabrik kelapa sawit dan bangunan prasarana pendukung lainnya dengan nilai kontrak sebesar Rp 12,65 miliar belum termasuk PPN. Jangka waktu pelaksanaan adalah 12 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian (*lihat Catatan 15*).
- n. Pada tanggal 15 Desember 2004, Perusahaan menandatangani surat perjanjian kerja dengan PT Triroyal Timurraya untuk pekerjaan pembuatan dan pemasangan mesin-mesin pabrik minyak kelapa sawit Perusahaan di Kisaran dengan kapasitas 45 ton TBS/jam dengan nilai kontrak sebesar Rp 25,51 miliar belum termasuk PPN. Jangka waktu pelaksanaan adalah 18 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian (*lihat Catatan 15*).
- o. Berdasarkan perjanjian dengan PT Alam Tirta Sari (ATS) sehubungan dengan hutang PT Kilang Vecolina (KV), Anak perusahaan pada ATS disetujui untuk menghapus seluruh hutang tersebut sebesar Rp 2,182 miliar. Sehubungan dengan kesepakatan di atas, saldo hutang yang dihapuskan sebesar Rp 2,182 miliar disajikan pada akun "Pendapatan (Beban) Lain-lain Laba Atas Penghapusan Hutang" dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2004.

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

44. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Perusahaan dan Anak perusahaan dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari karet dan kelapa sawit serta produk turunannya. Divisi ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha.

Informasi segmen usaha Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	2005			
	Karet	Sawit dan Turunannya	Eliminasi	Konsolidasi
PENDAPATAN				
Penjualan pihak eksternal	449.327.130	542.174.541	(108.191.716)	883.309.955
Penjualan antar segmen	-	-	-	-
HARGA POKOK				
Pihak eksternal	284.861.387	399.095.172	(108.191.716)	575.764.843
Antar segmen	-	-	-	-
Jumlah harga pokok	284.861.387	399.095.172	(108.191.716)	575.764.843
HASIL				
Hasil segmen	164.465.743	143.079.369	-	307.545.112
BEBAN USAHA TIDAK DAPAT DIALOKASI				79.669.740
LABA USAHA				227.875.372
Beban bunga dan keuangan			(45.289.671)	(45.289.671)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih			(33.775.627)	(33.775.627)
Lain-lain - bersih				12.304.548
LABA SEBELUM PAJAK				161.114.622
BEBAN PAJAK				(37.911.299)
LABA SEBELUM LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI SEBELUM DIAKUISISI				123.203.323
LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI SEBELUM DIAKUISISI				(7.487.748)
LABA BERSIH				115.715.575
Aktiva segmen				
Kebun	232.696.314	261.956.572	-	494.652.886
Mesin dan peralatan	6.546.329	96.001.871	-	102.548.200
Investasi pada perusahaan Asosiasi	110.596.593	328.810.463	(438.209.785)	1.197.271
Aktiva tidak dapat dialokasi				646.510.417
Jumlah Aktiva	349.839.236	686.768.906	(438.209.785)	1.244.908.774

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

44. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

	2005			
	Karet	Sawit dan Turunannya	Eliminasi	Konsolidasi
Kewajiban segmen	108.321.328	282.154.746	(10.271.637)	380.204.437
Kewajiban tidak dapat dialokasi	-	-	-	373.976.866
Ekuitas	-	-	-	490.727.471
Jumlah Kewajiban	108.321.328	282.154.746	(10.271.637)	1.244.908.774
	2004			
	Karet	Sawit dan Turunannya	Eliminasi	Konsolidasi
PENDAPATAN				
Penjualan pihak eksternal	306.287.972	511.051.840	(120.892.518)	696.447.294
Penjualan antar segmen	-	-	-	-
HARGA POKOK				
Pihak eksternal	189.788.871	364.226.483	(120.892.518)	433.122.836
Antar segmen	-	-	-	-
Jumlah harga pokok	189.788.871	364.226.483	(120.892.518)	433.122.836
HASIL				
Hasil segmen	116.499.101	146.825.357	-	263.324.458
BEBAN USAHA TIDAK DAPAT DIALOKASI				62.511.588
LABA USAHA				200.812.870
Beban bunga dan keuangan				(41.485.385)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih				(48.924.753)
Lain-lain - bersih				40.496.557
LABA SEBELUM PAJAK				150.899.289
BEBAN PAJAK				(45.498.396)
LABA SEBELUM LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI SEBELUM DIAKUISISI				105.400.893
LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI SEBELUM DIAKUISISI				(9.484.700)
LABA BERSIH				95.916.193
Aktiva segmen				
Kebun	161.949.048	269.363.937	-	431.312.985
Mesin dan peralatan	3.542.048	135.611.338	-	139.153.386
Investasi pada perusahaan Asosiasi	90.000.000	298.430.642	(387.245.792)	1.184.850
Aktiva tidak dapat dialokasi	-	-	-	553.094.799
Jumlah Aktiva	255.491.096	706.255.375	(390.095.250)	1.124.746.020

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

44. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

	2004			
	Karet	Sawit dan Turunannya	Eliminasi	Konsolidasi
Kewajiban segmen	38.585.145	373.465.813	(10.271.637)	401.779.321
Kewajiban tidak dapat dialokasi	-	-	-	333.968.806
Ekuitas	-	-	-	388.997.893
Jumlah Kewajiban	-	370.616.355	(10.271.637)	1.124.746.020

Segmen Geografis

Analisis penjualan berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

	2005	2004
Domestik		
Sumatera Utara	422.479.171	465.483.229
Jawa Barat	15.571.867	146.139.654
Jabotabek	94.316.428	13.705.922
Riau	1.772.569	1.772.569
Jawa Tengah	-	1.560.500
Sumatera Barat	132.726.565	1.127.090
Jawa Timur	-	228.690
Bengkulu	4.792.224	-
Jambi	3.707.362	-
	675.366.186	630.017.654
Ekspor		
Asia	172.555.508	48.435.752
Eropa	14.000.169	11.773.163
Amerika	21.388.092	6.220.727
	207.943.769	66.429.642
Jumlah	883.309.955	696.447.296

45. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

	2005	
	Mata Uang Asing	Setara Rupiah
Aktiva:		
Lancar:		
Kas dan setara kas	US\$ 362.559	3.563.817
Piutang usaha	US\$ 3.708.788	30.264.512
Uang muka pembelian	US\$ 591.863	6.007.355

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

45. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

	2005	
	Mata Uang Asing	Setara Rupiah
Kewajiban:		
Jangka pendek:		
Hutang usaha	(US\$ 3.111.937) (30.590.342)
	(EURO 14.369) (167.552)
Biaya masih harus dibayar	(US\$ 19.987) (196.477)
Uang muka penjualan	(US\$ 118.840) (1.197.081)
Jangka panjang:		
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(US\$ 54.929.259) (539.954.617)
Kewajiban moneter dalam mata uang asing - bersih		(532.270.385)

	2004	
	Mata Uang Asing	Setara Rupiah
Aktiva:		
Lancar:		
Kas dan setara kas	US\$ 269.408	2.502.801
Piutang usaha	US\$ 3.722.110	34.578.402
Uang muka pembelian	US\$ 23.332	216.754
Kewajiban:		
Jangka pendek:		
Hutang usaha	(US\$ 745.578) (6.926.421)
Hutang lain-lain	(US\$ 379.819) (3.528.515)
Biaya masih harus dibayar	(US\$ 32.375) (300.764)
Hutang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	(US\$ 5.530.000) (51.373.700)
Jangka panjang:		
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(US\$ 48.929.257) (454.552.798)
Kewajiban moneter dalam mata uang asing - bersih		(479.384.241)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

46. KEWAJIBAN BERSYARAT

- a. Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas hutang PT Bakrie Rubber Industry, perusahaan asosiasi, kepada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Medan, dengan plafon kredit sebesar US\$ 4,3 juta. Sifat jaminan yang diberikan Perusahaan adalah jaminan tingkat kedua (*sub-ordinate guarantee*).
- b. Berdasarkan Surat Bupati Kepala Daerah Tingkat II Asahan No. 620/6671 tanggal 29 Agustus 1996 dan No. 593/1146 tanggal 5 Pebruari 1997 mengenai "Pembebasan Tanah dalam Rangka Penataan Kotif Kisaran" dan berdasarkan Keputusan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 66/HGU/DA/85/B/51 mengenai perubahan nama pemegang hak dan pemberian perpanjangan hak guna usaha (HGU) kepada PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. atas tanah di kabupaten Asahan, pada huruf e ditetapkan bahwa pemegang HGU diwajibkan untuk melepaskan areal tanah perkebunan seluas kurang lebih 1.408 hektar.

Selanjutnya Perusahaan diminta melepas tanah areal HGU Perusahaan seluas 1.408 hektar secara bertahap yang akan digunakan untuk arahan peribadatan, perumahan non-urban, pasar, perdagangan, pendidikan, dan lain-lain sesuai dengan Surat Bupati Kepala Daerah Tingkat II Asahan No. 620/4157 tanggal 21 September 1999. Sampai dengan tahun 2005, tanah yang telah dialokasikan adalah seluas kurang lebih 44 hektar. Proyeksi potensi kerugian atas pelepasan tanah seluas 1.364 hektar terdiri dari:

- Perkebunan karet: 873 hektar yang berlokasi di Tanah Raja dan Serbangan dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing kurang lebih adalah sebesar 4.768 ton dan Rp 2,98 miliar atas 182 karyawan;
- Perkebunan kelapa sawit: 491 hektar yang berlokasi di Tanah Raja dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing adalah sebesar 228.777 ton dan Rp 868 juta atas 58 karyawan.

47. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Pada tanggal 17 Februari 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi dengan 6 bank luar negeri, dimana Raiffesen Zentralbank, Osterreich AG (RZB - Austria), cabang Singapura, bertindak sebagai agen perantara dan bank pelaksana (account bank) dan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta bertindak sebagai agen penjamin. Jumlah pinjaman adalah sebesar US\$ 69 juta yang dibagi menjadi 3 tranche, masing-masing tranche A sebesar US\$ 9 juta, tranche B sebesar US\$ 30 juta dan tranche C sebesar US\$ 30 juta.

Pinjaman tersebut digunakan untuk:

1. Melunasi seluruh hutang yang ada yaitu:
 - Hutang sindikasi Perusahaan kepada Credit Suisse First Boston yang akan jatuh tempo pada tahun 2006 (*lihat Catatan 27 butir a*);
 - Hutang PT Agro Mitra Madani, Anak perusahaan, pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (*lihat Catatan 27 butir d*); dan
 - Hutang PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan, pada RZB Austria, Cabang Singapura (*lihat Catatan 27 butir e*).
2. Belanja modal (*Capital expenditures*) dan modal kerja.

Skema pelunasan untuk pinjaman ini adalah sebagai berikut:

1. Tranche A : berdasarkan perpanjangan setiap tahun. Perusahaan boleh meminta melalui agen setiap tahunnya untuk memperpanjang waktu jatuh tempo 1 tahun setiap tahunnya sampai batas waktu 3 tahun atau 31 Desember 2008.

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

47. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA (Lanjutan)

2. Tranche B : pelunasan 12 kali angsuran triwulanan mulai triwulan pertama tahun 2006. Besarnya angsuran per triwulan adalah triwulan I sebesar US\$ 1,5 juta, triwulan II dan III sebesar US\$ 2,5 juta dan triwulan IV sebesar US\$ 3,5 juta.
3. Tranche C: pelunasan dengan pembayaran setiap tahun selama 3 tahun dengan jumlah pembayaran masing-masing sebesar US\$ 1 juta untuk tahun pertama dan kedua dan US\$ 28 juta untuk tahun ketiga.

Sedangkan suku bunga pinjaman baru tersebut adalah LIBOR plus margin dengan rincian masing-masing tranche adalah sebagai berikut:

1. Tranche A: 1,7 % per tahun plus 0,25 % biaya perpanjangan tahunan
2. Tranche B: 2,25 % per tahun
3. Tranche C: 3,4 % per tahun

Disamping itu, Perusahaan berkewajiban untuk melakukan pembayaran kepada agen antara lain:

1. Biaya komitmen besarnya adalah 0,5 % per tahun untuk masing-masing tranche
2. *Agency fee*
3. *Security agency fee*
4. *Onshore account bank fee*
5. *Offshore account bank fee*

Denda keterlambatan atas pembayaran pinjaman akan dikenakan bunga sebesar 2% per tahun yang dihitung sejak tanggal jatuh tempo sampai dengan tanggal pembayaran. Selain hal-hal yang disebutkan di atas, Perusahaan diwajibkan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Menjaga rasio-rasio yang ditentukan seperti di bawah ini:
 - Debt service coverage ratio* : tidak boleh kurang dari 1,75:1
 - Off-take coverage ratio* : tidak boleh kurang dari 1,75:1
 - Forward debt service coverage ratio* : tidak boleh kurang dari 1,75:1
 - Gearing ratio* : tidak boleh melebihi dari 2:1
 - Current ratio* : tidak boleh kurang dari 1:1 dan
 - Security coverage ratio* : tidak boleh kurang dari 1,25:1
2. Menjaga agar rendemen CPO tidak berada di bawah 19 %.
3. Melakukan penilaian terhadap seluruh aktiva tetap Perusahaan dan Anak-anak perusahaan oleh Penilai yang disetujui oleh agen dan memberikan Laporan Penilaian paling lama 60 hari setelah tanggal tutup buku Perusahaan dan Anak-anak perusahaan.

Hutang bank tersebut di atas dijamin dengan seluruh Hak Guna Usaha, piutang, klaim asuransi dan aktiva tetap tertentu Perusahaan dan Anak perusahaan.

- b. Sehubungan dengan perjanjian pada butir a di atas, pada tanggal 15 Maret 2006, Perusahaan telah melunasi kewajiban jangka panjangnya kepada Credit Suisse First Boston sejumlah US\$ 46.958.433 juta yang terdiri dari pokok sebesar US\$ 46.799.998 dan bunga sebesar US\$ 158.435 dengan menggunakan dana yang didapat dari Raiffesen Zentralbank, Osterreich AG (RZB - Austria), cabang Singapura. Sehingga sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan hutang Perusahaan kepada Credit Suisse menjadi nihil (lihat Catatan 27 butir a).
- c. Sehubungan dengan perjanjian pada butir a di atas, pada tanggal 15 Maret 2006, PT Huma Indah Mekar (HIM), Anak perusahaan, telah melunasi kewajiban jangka panjangnya kepada Raiffesen Zentralbank Osterreich AG (RZB - Austria), cabang Singapura sejumlah US\$ 6.927.542 yang terdiri dari pokok sebesar US\$ 6.900.000 dan bunga sebesar US\$ 27.542. Sehingga sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan hutang HIM kepada RZB - Austria menjadi nihil (lihat Catatan 27 butir e).

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

47. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA (Lanjutan)

- d. Sehubungan dengan perjanjian pada butir a di atas, pada tanggal 17 Maret 2006, PT Agro Mitra Madani (AMM), Anak perusahaan telah melunasi kewajiban jangka panjangnya kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri) sejumlah US\$ 1.293.439 yang terdiri dari pokok sebesar US\$ 1.229.261 dan bunga sebesar US\$ 64.178 yang merupakan fasilitas kredit investasi (KI) Efektif dan kredit interest during construction (IDC) dalam Dolar Amerika Serikat. Selain tersebut di atas Perusahaan juga telah melunasi kewajiban jangka panjangnya kepada Bank Mandiri sejumlah Rp 20,73 miliar yang terdiri dari pokok sebesar Rp 19,62 miliar dan bunga sebesar Rp 1,11 miliar yang merupakan fasilitas kredit investasi (KI) Efektif, kredit interest during construction (IDC) dan kredit modal kerja (KMK) dalam Rupiah.

Pelunasan kewajiban tersebut di atas menggunakan dana yang didapat dari Raiffesen Zentralbank, Osterreich AG (RZB - Austria), cabang Singapura. Sehingga sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan hutang AMM kepada Bank Mandiri menjadi nihil (*lihat Catatan 27 butir d*).